

**PENGEMBANGAN DESA WISATA PERTIWI SEBAGAI WISATA  
UNGGULAN BINAAN BADAN USAHA MILIK DESA DI DESA PENDUNG  
TALANG GENTING KABUPATEN KERINCI  
PROVINSI JAMBI**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh :**

**SONIA  
NIM. 105190034**

**PEMBIMBING :  
Dr.Dr. Maryani, S.Ag.M.HI  
Nofi Nurman, S.Pd, M.Si**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
1445 H/2023 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebaacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (SIP) di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan penulisan telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya saya ini hasil karya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, Juni 2023



**Sonia**  
**NIM: 105190034**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA  
UINSULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren – Jambi 36363 Telp (0741) 582021  
Telp/Fax (0741) 583183-584118 Website: iainjambi.ac.id

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Desa Wisata Pertiwi Sebagai Wisata Unggulan Binaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Pendung Talang Genting Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi” telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 03 Agustus 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, Agustus 2023

Mengesahkan:

Dekan,



**Dr. Sayuti Una, S.Ag., M.H**

**NIP. 197201022000031005**

**Panitia Ujian**

**Ketua Sidang** : **Dr. Siti Marlina, S.Ag., M.HI**  
**NIP. 197502212007012015**

()

**Sekretaris Sidang** : **Awaluddin, S.Ag**  
**NIP. 196911202003121002**

()

**Penguji I** : **Dr. H. Kholil Syuaib, M. Ag**  
**NIP. 197207032007101003**

()

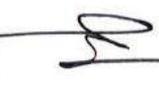
**Penguji II** : **Yudi Armansyah, M.Hum**  
**NIP. 198606062015031007**

()

**Pembimbing I** : **Dr. Dr. Marvani, S.Ag., M.Hi**  
**NIP. 197609072005012004**

()

**Pembimbing II** : **Nofi Nurman, S.Pd., M.Si**  
**NIDN. 2010118703**

()

## MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : “Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”. (Q.S. Al-Mulk, 67: ayat 15)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaaaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Alhamdulillahirobbil' alamin* puji serta syukur dan rahmat Allah SWT atas karunianya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan dan kesabaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang terkasih yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi dan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Terimakasih untuk orang terkasih, kupersembahkan ini semua sebagai tanda cinta dan baktiku, curahan kasih sayang yang tak henti-hentinya.

Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk ibunda tersayang (Suryanis), Alm ayah (Zulhadi), dan untuk bapak (Harmus), Alm Nenek (samsyuri) dan wela noviani (Kakak Perempuan) karna berkat doa, kerja keras mereka, motivasi serta dukungan merekalah sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. shalawat serta ssalam tak luput penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa kemaslahatan bagi umat manusia.

Skripsi ini diberi judul **Pengembangan Desa Wisata Pertiwi Sebagai Wisata Unggulan Binaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Pendung Talang Genting Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi**. Semenjak pendiriannya pada tahun 2018, desa wisata pertiwi semakin dikenal khalayak ramai, pengembangan yang meningkat dengan adanya partisipasi masyarakat.

Selain itu, dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui. Dan berkat bimbingan dari dosen pembimbing dan berbagai pihak, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. oleh karena itu penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph. D selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag. M.H, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
3. Bapak Agus Salim, S.Th.I, MA, M.IR., Ph.D, Dr Ruslan Abdul Ghani, SH., M.Hum, dan Dr. Ishaq, S.H., M.Hum selaku Wakil Dekan I, II, dan III di lingkungan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak secara fisik atau elektronik dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Bapak Yudi Armansyah, M.Hum selaku ketua prodi Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
5. Ibu Dr.Dr. Maryani, S.Ag. M.H dan Bapak Bofi Nurman, S.Pd, M.Si selaku pembimbing I dan Pembimbing II Skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen, asisten dosen, dan seluruh karyawan/karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
7. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, baik langsung maupun tidak langsung.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya agar semua pihak dapat memberikan saran, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca.

Jambi, Juni 2023

Penulis

**Sonia**

**NIM: 105190034**

## ABSTRAK

**Nama : Sonia**

**Nim : 105190034**

**Judul : Pengembangan Desa Wisata Pertiwi Sebagai Wisata Unggulan Binaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Pendung Talang Genting Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi**

Pariwisata merupakan salah satu bentuk dari suatu daerah dalam memanfaatkan sumber daya alamnya dalam mengembangkan potensi yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah dengan cara mengelola sumber daya tersebut menjadi destinasi wisata. Dalam pengelolaan daerah wisata ini tentu adanya dampak dari adanya wisata tersebut seperti adanya keuntungan yang di dapatkan oleh masyarakat setempat, sehingga ekowisata ini dapat menjadi alat yang potensial dalam meningkatkan ekonomi masyarakat setempat yang dikelola oleh BUMDes. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: *Pertama*, bagaimana pengelolaan desa wisata pertiwi oleh BUMDes desa pendung talang genting. *Kedua*, untuk mengetahui apasaja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan desa wisata pertiwi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dan kesimpulan yaitu: *Pertama*, bentuk partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata pertiwi ini yaitu masyarakat yang mulai aktif dalam setiap kegiatan yang ditujukan untuk pembangunan taman pertiwi dan juga masyarakat yang bergabung dengan BUMDes sebagai bentuk upaya yang dilakukan masyarakat dalam pengembangan desa wisata pertiwi yang ada di Pendung Talang Genting. *Kedua*, perkembangan desa wisata pertiwi dari mulai dikembangkan hingga saat ini adanya kemajuan dalam infrastruktur dan partisipasi masyarakat lebih banyak dan pembangun objek wisatanya lebih terarah. *Ketiga*, banyak manfaat yang didapatkan masyarakat setempat semenjak dibukanya objek wisata ini, terbukanya lapangan pekerjaan menjadi peluang usaha masyarakat dalam meningkatkan perekonomian sehari-hari.

**Kata Kunci: Pengembangan Pariwisata, Desa Wisata**

## ABSTRACT

**Name : Sonia**  
**Nim : 105190034**  
**Title : Development of Pertiwi Tourism Village as Leading Tourism Guided by Village Owned Enterprises in Pendung Talang Genting Village, Kerinci Regency, Jambi Province**

*Tourism is a form of an area utilizing its natural resources in developing potential that can have high economic value for an area by managing these resources to become tourist destinations. In the management of this tourist area, of course there are impacts from the existence of these tours such as the benefits that are obtained by the local community, so that this ecotourism can be a potential tool in improving the economy of the local community which is managed by BUMDes. The purpose of this study is to find out: First, how is the management of the motherland tourism village by the Pendung Talang Genting village BUMDes. Second, to find out what are the inhibiting and supporting factors in the development of mother nature tourism villages. The research method used in this study uses qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques using the method of observation, interviews and documentation. Based on the research conducted, the results and conclusions were obtained, namely: First, the form of community participation in the development of this motherland tourism village is the community who are starting to be active in every activity aimed at developing the motherland park and also the community joining BUMDes as a form of community effort in developing motherland tourism village in Pendung Talang Genting. Second, the development of the Motherland Tourism Village, from the time it was developed until now, has made progress in infrastructure and more community participation and the development of tourist objects is more focused. Third, many benefits have been obtained by the local community since the opening of this tourism object, the opening of employment opportunities has become a business opportunity for the community to improve the daily economy.*

**Keywords: Tourism Development, Tourism Village**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PANITIAN UJIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Kerangka Terori .....	11
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
C. Jenis Penelitian.....	21
D. Pendekatan Penelitian .....	21
E. Jenis dan Sumber Data .....	22
F. Teknik Pengumpulan Data .....	24
G. Teknik Analisis Data.....	27

<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Sejarah Desa dan Aspek Geografis Desa .....	30
B. Aspek Pemerintah Desa .....	33
C. Aspek Demografi Desa .....	36
D. Aspek Sosial.....	37
E. Aspek Ekonomi.....	39
F. Gambaran Umum Objek Wisata .....	41
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Pengelolaan Desa Wisata Taman Pertiwi Desa Pendung Talang Genting.....	43
B. Faktor Penghambat dan Pendukung Pengembangan Desa Wisata Taman Pertiwi Desa Pendung Talang Genting .....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>CURICULUM VITAE</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Data Informan Penelitian .....	22
Tabel 2.2	: Jadwal Penelitian .....	29
Tabel 3.1	: Sarana dan Prasarana .....	33
Tabel 3.2	: Jumlah Penduduk.....	36
Tabel 3.3	: Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	38
Tabel 3.4	: Mata Pencaharian Penduduk.....	40
Tabel 4.1	: Daftar Masyarakat Pengurus BUMDes Pariwisata.....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	: Embung dan Wahana Air Taman Pertiwi .....	6
Gambar 3.1	: Struktur Organisasi Pemerintah Desa .....	35
Gambar 4.1	: Kondisi Taman Pertiwi .....	43
Gambar 4.2	: Daftar Kunjungan TahunWisatawan 2018.....	57
Gambar 4.3	: Daftar Kunjungan TahunWisatawan 2019.....	58
Gambar 4.4	: Daftar Kunjungan TahunWisatawan 2022-2023 .....	58

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR SINGKATAN

BUMDES	: Badan Usaha Milik Desa
PEMDES	: Pemerintah Desa
KEC	: Kecamatan
KAB	: Kabupaten
PEMKAB	: Pemerintah Kabupaten
PAD	: Pendapata Asli Desa
PENTAGEN	: Pendung Talang Genting
KEMENDES	: Kementerian Desa
CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
SEKDES	: Sekretaris Desa
PERDES	: Peraturan Desa
RKPDES	: Rencana Kerja Pemerintah Desa
LAD	: Lembaga Adat Desa
SDA	: Sumber Daya Alam
SDM	: Sumber Daya Manusia
UIN	: Universitas Islam Negeri
STS	: Sulthan Thaha Saifuddin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaaaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan salah satu bentuk dari suatu daerah dalam memanfaatkan sumber daya alamnya dalam mengembangkan potensi yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah dengan cara mengelola sumber daya tersebut menjadi destinasi wisata. Sejalan dengan perkembangan pariwisata secara, pariwisata di Indonesia tak kalah bagusnya dari negara-negara lain di dunia, pariwisata Indonesia sendiri sejauh ini sudah mampu memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian nasional, yang mana hal itu berdasarkan dengan data pada tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp. 172 Triliun atau 11.3% dari PDB Indonesia yang di sumbangkan dari sektor pariwisata.<sup>1</sup>

Dengan berkembangnya sektor pariwisata disuatu daerah maka akan memberikan dampak positif bagi sektor yang lain untuk ikut berkembang juga, hal itu dikarenakan adanya produk-produk yang menjadi pendukung dalam berkembangnya pariwisata seperti sektor pertanian, UMKM yang di kelola masyarakat, dan juga membuka serta peningkatan terhadap lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

Badan usaha milik desa atau yang lebih dikenal dengan nama BUMDes ini merupakan suatu instrumen yang penting dalam mewujudkan pembangunan otonomi desa. Salah satu aktifitas yang sering di kembangkan oleh BUMDes di

---

<sup>1</sup> Dian Herdiana, “desa wisata berbasis masyarakat” 6 (n.d.): Hlm.63–86.

Indonesia adalah bidang pariwisata dalam bentuk upaya membangun sektor wisata berbasis partisipasi masyarakat yang bertujuan untuk memajukan perekonomian masyarakat setempat. Dengan adanya BUMDes ini diharapkan dapat menjadi salah satu penopang bagi pendapatan desa dan juga diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dalam memanfaatkan adanya wisata yang sudah dibangun oleh pemerintah desa. Dalam pengelolaan daerah wisata ini tentu adanya dampak dari adanya wisata tersebut seperti adanya keuntungan yang di dapatkan oleh masyarakat setempat, sehingga ekowisata ini dapat menjadi alat yang potensial dalam meningkatkan ekonomi masyarakat setempat yang dikelola oleh BUMDes<sup>2</sup>.

Pengembangan sektor pariwisata menyangkut aspek sosial budaya dan politik. Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. Dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan dalam berusaha dan membuka lapangan pekerjaan, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan objek dan daya tarik wisata di indonesia<sup>3</sup>.

Desa wisata Pertiwi merupakan salah satu destinasi wisata yang terdapat di Desa Pendung Talang Genting kabupaten kerinci Provinsi Jambi. Desa wisata ini

<sup>2</sup> Adawiyah,R. (2018). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial. Kebijakan dan Manajemen Publik, 6(3), 1-15. <http://journal.Unair.ac.id/download-fullpapers-kmpbb835af48full.pdf>

<sup>3</sup>Undang-undang Republik Indonsia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

merupakan objek wisata yang termasuk kedalam badan usaha milik desa atau BUMDes. Pada tanggal 05 Desember 2017 diadakannya musyawarah BUMDes untuk mendirikan desa wisata Pentagen atau yang lebih sering dikenal dengan nama taman Pertiwi<sup>4</sup>.

Desa Pendung Talang Genting dengan keindahan alamnya dan seperti yang di ketahui bahwa Desa Wisata Pendung Talang Genting atau yang lebih dikenal dengan Taman Pertiwi ini merupakan, wisata yang awalnya merupakan sebuah rawa yang sudah lama tidak berfungsi sehingga menjadi sebuah lahan yang Prodktif. Rawa yang terbentang sekitar kurang lebih 1.8 Ha kemudian diubah menjadi embung desa, yang saat ini menjadi area permainan wahana air di desa wisata taman pertiwi.

Dengan adanya desa wisata taman pertiwi tersebut, pariwisata mulai beroperasi dengan memanfaatkan waktu libur natal dan di sambung dengan hari libur tahun baru pada tahun 2018 dan sampai dengan sekarang pada hari-hari tertentu, tepatnya libur hari-hari besar seperti libur idul fitri dan idul adha<sup>5</sup>. Pengelolaan dan pengembangan desa wisata yang berbasis partisipasi masyarakat ini merupakan peluang yang dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat, mengurangi kemiskinan, yang mana penghasilan tersebut dapat dihasilkan dari jasa-jasa wisata seperti biaya pemandu, ongkos transportasi, *homstay*, atau menjual kerajinan-kerajinan yang merupakan hasil dari UMKM

<sup>4</sup> <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/pentagen>. (Di akses 28 Oktober 2022)

<sup>6</sup> <https://www.surakarya.id/wisata/pr-2604708510/desa-wisata-pentagen-dikabupaten-kerinci-rawa-tidak-terurus-yang-dikembangkan-bumdes-jadi-taman-wisata-air?page=2>. (Diakses 28 Oktober 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang dikelola oleh masyarakat setempat. Tak hanya itu, dengan adanya desa wisata ini memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan dan budaya asli setempat yang mana harapannya adalah akan mampu menumbuhkan rasa bangga antar penduduk setempat yang tumbuh akibat adanya peningkatan dari sebuah desa wisata.<sup>6</sup>

Namun dibalik perkembangan yang cukup pesat itu, belum membuat desa wisata Pentagen ini dikenal secara keseluruhan. Dan juga pengembangan pariwisata Indonesia masih terdapat beberapa kendala yang mendasar dalam mengembangkan pariwisata di Indonesia salah satunya adalah desa wisata Pertiwi. Dan juga selama beroperasi hingga sekarang fasilitas yang ada di desa wisata Pentagen ini cukup memadai, hanya saja ada fasilitas wahana permainan yang digemari oleh masyarakat dan yang menjadi daya tarik pengunjung selain wahana permainan air, namun belakangan ini sudah tidak terlihat, yaitu wahana sepeda gantung.

Wawancara dengan bapak Usman mantan kepala desa Pendung Talang Genting sekaligus pendiri dari desa wisata taman Pertiwi ini yang mengatakan:

*mengembangkan desa wisata Pertiwi ini merupakan suatu kendala yang dialami oleh pihak BUMDes dan Pemerintah Desa, kurangnya sosialisasi dalam Pengembangan produk ekonomi yang dapat bernilai tinggi yang dikembangkan oleh masyarakat, yang mana itu merupakan salah satu peluang juga untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sini<sup>7</sup>*

Kemudian wawancara peneliti kepada bapak rasimin sekaligus ketua BUMDes bidang pariwisata di Desa Pendung Talang Genting yaitu:

<sup>6</sup> Menurut Undang-Undang Desa No. 6 tahun 2014 tentang Desa Wisata

<sup>7</sup> Wawancara bersama bapak Usman, 4 Desember 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*pada awal perencanaan untuk mengelola rawa menjadi embung ini banyak masyarakat yang tidak yakin kepada pemerintah desa dan pihak BUMDes , yang mengatakan bahwa tidak mungkin rawa bisa di ubah menjadi embung, itu yang menjadi kendala dalam pengembangan pada awal untuk membentuk rawa ini menjadi embung dan sampai menjadi wisata air di sini<sup>8</sup>*



**Gambar. 1.1. Embung dan wahana air wisata taman pertiwi<sup>9</sup>**

Melihat hal tersebut bukan tidak mungkin lagi pemerintah desa untuk membuat potensi pariwisatanya dikembangkan dengan mengelolanya menjadi lebih baik. Selain itu, jika dikembangkan dengan sangat baik maka akan menyumbang banyak bagi pendapatan masyarakat. Dan juga belum adanya prioritas terhadap pariwisata sebagai sumber pendapatan Industri pariwisata khususnya di bidang pengelolaan objek wisata dan akomodasi belum memiliki pengelolaan yang baik karena keterbatasan pengetahuan dan modal usaha<sup>10</sup>.

<sup>8</sup> Wawancara bersama bapak Rasimin, 26 November 2022

<sup>9</sup> Dokumentasi Peneliti

<sup>10</sup> Asmara Sakhyan. "Tinjauan Kritis Kendala dan Dampak Pengembangan Pariwisata Indonesia". ISBN; 976-623-94335-0-5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Melihat hal tersebut pemerintah desa sektor pariwisata setempat perlu mendapatkan sorotan. Masih banyak kekurangan dan kendala yang dihadapi oleh pemerintah dalam memajukan sektor pariwisata desa wisata Pentagen, yang terdapat koordinasi antara pihak terkait yaitu pemerintah desa, pihak swasta, dan masyarakat yang terhubung maksimal serta sinkronisasi diantaranya tentu akan menjadi hal yang menguntungkan bagi semua pihak.

Untuk itu diperlukannya sebuah Analisis yang matang yang akan mempunyai potensi besar agar berhasil mengembangkan desa wisata Pendung Talang Genting dan membawa dampak perubahan yang lebih baik di berbagai bidang. Pada dasarnya pengembangan dan pengelolaan sebagai desa wisata adalah merupakan cara alternatif agar memberi dorongan bagi pembangunan kawasan yang berkelanjutan.

Maka dari penjelasan diatas agar menjadi sebuah bahan penelitian yang bagus untuk di jalankan penulis tertarik mengangkat judul **“Pengembangan Desa Wisata Pertiwi Sebagai Wisata Unggulan Binaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Pendung Talang Genting Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengelolaan Wisata Taman Pertiwi oleh BUMDes Desa Pendung Talang Genting?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan Desa Wisata Taman Pertiwi Desa Pendung Talang Genting?

### C. Batasan Masalah

Dalam penulisan ini, penulis memfokuskan pembatasan masalah ruang lingkup untuk lebih mengenal objek yang akan diteliti yang gunanya untuk menghindari akan adanya perluasan masalah yang di bahas dan yang dapat menyebabkan pembahasan menjadi tidak konsisten, dengan maksud agar masalah yang akan diteliti tidak menyimpang dari tujuan semula dan tetap relevan. Batasan masalah dalam penulisan ini penulis memfokuskan tentang aspek pengembangan, pendirian desa wisata, peran masyarakat dalam pengembangan desa wisata di desa Pendung talang genting Kabupaten Kerinci.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah :
  - a. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Wisata Taman Pertiwi oleh BUMDes Desa Pendung Talang Genting
  - b. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pengembangan desa wisata taman Pertiwi tersebut.
2. Kegunaan penelitian :
  - a. Untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan desa wisata binaan BUMDes di Desa Pendung Talang Genting.
  - b. Untuk memperdalam ilmu yang telah di pelajari dalam jurusan Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah UIN STS JAMBI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak secara acaaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi stasa satu (S1) dalam jurusan Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah UIN STS JAMBI.

### E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka atau literatur review adalah sebuah penelusuran penelitian yang terdahulu yang memiliki kaitan langsung dengan permasalahan penelitian yang diangkat<sup>11</sup>. Penelitian ini mengkaji tentang Pengembangan Desa Wisata Pertiwi Sebagai Wisata Unggulan Binaan Badan Usaha Milik Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Desa Pendung Talang Genting Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Untuk mendukung penelitian yang lebih integral seperti yang sudah di kemukakan pada latar belakang masalah diatas, maka penulis berusaha untuk melakukan analisis lebih awal terhadap pustaka atau karya-karya yang telah mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Berikut ini adalah penelitian yang telah dilakukan terdahulu yang mendekati penelitian ini :

*Pertama*, Skripsi yang ditulis oleh Reta Amelia Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul “*Strategi Pengembangan Pemerintah Desa dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Tangkas Desa Tanjung Laanjut, Kabupaten Muaro Jambi*”. Yang mana skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan pemerintah desa dalam mengembangkan objek wisata danau tangkas. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa usaha pemerintah desa dalam mengoptimalkan pengembangan wobjek wisata, dan juga dikarenakan keterbatasan dana dalam

<sup>11</sup>Armansyah Yudi.2020 “Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial”. Jambi Fakultas Syariah UIN STS Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

mempromosikan pariwisata dalam berkembang. Promosi yang sangat dibutuhkan serta perbaikan fasilitas yang membutuhkan dana yang besar. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yang mana penelitian ini lebih memfokuskan arah optimalisasi objek wisata sedangkan penelitian yang penulis lakukan terfokus kepada prngelolaan objek wisata dengan faktor pendukungnya masyarakat.<sup>12</sup>

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan Hary Hermawan dengan judul “*Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*”. Adapun fokus yang diteliti secara garis besar adalah, peneliti menjelaskan bagaimana upaya pengempangan wisata, dampak dari adanya desa wisata ini dan kesiapan masyarakat lokal terhadap pengembangan dan perkembangan desa ini menjadi desa wisata Nglanggeran. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama mngkaji tentang pengembangan desa wisata. Adapun perbedaanya adalah peneliti lebih memfokuskan pengembangan desa wisata pertiwi yang didirakn oleh BUMDes.<sup>13</sup>

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan Kokok Putra Siswanda dan Meirinawati dengan judul “*Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Upaya Mengembangkan Wisata Embung di desa Kertosari Kabupaten Pasuruan*”. Secara garis besar didalam penelitian ini menjelaskan tentang peran BUMDes dalam pengembangan dan pengelolaan wisata embung yang mana dalam wisata ini belum dijalankan dengan baik dan membuat masyarakat sulit untuk mengakses

<sup>12</sup> Amelia Reta “*Strategi Pengembangan Pemerintah Desa dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Tangkas Desa Tanjung Laanjut, Kabupaten Muaro Jambi*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

<sup>13</sup> Hermawan Hary. 2016. *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*. Vol.III. No 2.

dokumen dan, informasi tentang pengelolaan BUMDes tersebut. Sedangkan penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian ini lebih mengarah kepada peran BUMDes dalam mengembangkan wisata embung, sedangkan peneliti lebih berfokus kepada pengembangan wisata pertiwi yang merupakan unit desa dengan keterlibatan keaktifan masyarakat masyarakat.<sup>14</sup>

Dari ketiga penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang akan akan diteliti penulis karena penulis akan memfokuskan dan membahas mengenai “Pengembangan Desa Wisata Pertiwi Sebagai Wisata Unggulan Binaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Pendung Talang Genting Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.” Adapun persamaan dari beberapa penelitian diatas denga penulis adalah penelitian sebelum-sebelumnya sama-sama membahas mengenai pengembangan, pengelolaan dalam upaya menjadikan wisata sebagai bentuk upaya pembangunan yang berkelanjutan.

---

<sup>14</sup> Kokok Putra Siswanda dan Meirinawati. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Upaya Mengembangkan Wisata Embung Di Desa Kertosari Kabupaten Pasuruan”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak secara acaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pengembangan Pariwisata

Menurut Swarbrooke, pengembangan pariwisata merupakan bentuk dari suatu rangkaian upayan yang dilakukan untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan sumber daya pariwisata dan mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata baik yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung terhadap kelangsungan pengembangan pariwisata. Dengan adanya pengembangan pariwisata khususnya desa wisata ini memberikan dampak positif maupun negatif. Dampak positif yang diambil dari adanya pengembangan desa wisata ini adalah tercipta dan terbukanya lapangan kerja bagi masyarakat setempat, yang mana pada dasarnya pariwisata ini merupakan industri yang padat akan karya dimana tenaga kerja tidak dapat digantikan sebagai modal maupun peralatan.<sup>15</sup> Dengan adanya pengembangan pariwisata ini merupakan salah satu cara untuk membuat suatu objek wisata menjadi menarik dan dapat membuat pengunjung tertarik.

Desa wisata sendiri merupakan konsep pengembangan yang menjadikan daerah sebagai destinasi wisata. Yang mana dalam hal ini pengelolaan yang baik terhadap seluruh daya tarik wisata yang tepat diterapkan dapat memberdayakan masyarakat dalam mengembangkan desa wisata dengan cara partisipasi masyarakat dalam segala proses pengembangan desa wisata

---

<sup>15</sup> Kulonprogo.go.id. Pengembangan Pariwisata dan Peran Kelompok Kegiatan Program KKBPK. (diakses 07 Maret 2023)

dengan cara partisipasi masyarakat dalam segala proses pengembangan. Dalam pengembangan desa wisata, ada beberapa hal yang perlu di perhatikan. Yaiu menurut Priasukmana menyebutkan ada beberapa persyaratan dalam mengembangkan desa wisata yaitu diantaranya:

- a. Aksebilitasnya Baik.
- b. memiliki objek-objek menarik yang menjadi daya tarik pengunjung dalam berwisata.
- c. Keterbukaan masyarakat setempat dan aparat desa dengan memberikan dukungan yang tinggi terhadap desa wisata serta para wisatawan yang datang kedesaanya.
- d. Keamanan desa yang terjamin.
- e. Tersedianya akomodasi, telekomunikasi, dan tenaga kerja yang memadai.
- f. Beriklim sejuk dan dingin.
- g. Berhubungan dengan objek wisata lain yang sudah dikenal oleh masyarakat luas.<sup>16</sup>

Selain unsur dalam pengembangan desa wisata juga diperlukan yang namanya pemetaan wilayah dengan mengidentifikasi potensi alam, sosial dan budaya yang ada di desa. Selain itu harus adanya penetaan wilayah dengan cara memperbaiki fasilitas sarana dan prasana, menata pemukiman lingkungan serta

---

<sup>16</sup>Sukriyanto I Gede Made. 2015. Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Belandangan Sebagai Desa Wisata Di Kabupaten Bangli. hlm 25-26.

tempat-tempat yang ada di desa. Dan yang terakhir adalah menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>17</sup>

## 2. Desa Wisata

Desa wisata disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Desa wisata biasanya memenuhi semua unsur yang memiliki potensi daya tarik, seperti wisata alam, wisata budaya, dan wisata hasil buatan manusia.<sup>18</sup> Dengan adanya pengembangan desa wisata diharapkan terjadinya pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan. Tak hanya itu produk yang dihasilkan dari desa wisata yang dikembangkan oleh UMKM yang dihasilkan masyarakat setempat menjadikan produk wisata yang lebih bernilai ditambah lagi dengan adanya budaya yang bernilai tanpa merusaknya.

Edward Inskeep Mendefinisikan desa wisata sebagai bentuk pariwisata dimana kelompok kecil wisatawan yang tinggal dalam suasana tradisional, biasanya desa-desa yang terpencil dan belajar tentang kehidupan pedesaan dan lingkungan setempat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa desa wisata mempunyai ciri khas tersendiri yang menjadi daya tarik wisatawan<sup>19</sup>.

Adapun menurut cooper ada 4a yang menjadi komponen dalam desa wisata yang harus dimiliki oleh wisata tersebut yaitu: *Pertama* adalah Atraksi, yang merupakan komponen signifikan dalam menarik wisatawan. Yang mana hal ini

<sup>17</sup> Wonosari.kendalkab.go.id. Desa wisata dan konsep pengembangannya. (diakses 07 maret 2023)

<sup>18</sup>[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Desa\\_wisata](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Desa_wisata) (diakses 20 September 2022)

<sup>19</sup>Jawa Barat, "Masyarakat Lokal Didesa Wisata Linggarjati" n.d n.d.

dilihat dari apa yang dikembangkan menjadi atraksi wisata itulah yang dapat disebut sebagai modal atau sumber kepariwisataan, yang berpedoman kepada apa yang dicari oleh wisatawan. *Kedua* adalah Fasilitas, merupakan segala macam sarana dan prasarana yang menjadi penunjang yang diperlukan oleh wisatawan selama berada di tempat wisata yaitu seperti: penginapan, rumah makan, transportasi dan agen perjalanan. Selain itu prasarana yang diperlukan untuk pengembangan serta membangun sarana dan prasarana tersebut ialah, jalan, listrik, tempat pembuangan sampah, dan lain sebagainya. dari hal tersebut dapat kita simpulkan bahwa suatu tempat wisata maupun daerah dapat berkembang sebagai tujuan wisata apabila aksesibilitasnya baik. Adapun hubungan timbal baik antara sarana dan prasarana ialah prasarana yang merupakan syarat untuk sarana, dan sebaliknya sarana dapat menyebabkan perbaikan prasarana. *Ketiga* ialah Aksesibilitas, yang merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan pariwisata. Segala macam transportasi ataupun jasa transportasi menjadi akses penting dalam pariwisata.

Di sisi lain, akses ini lebih identik dengan transferabilitas, yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah satu ke daerah yang lain. *Keempat* ialah Ansilari atau yang merupakan pelayanan tambahan yang disediakan oleh pengelola atau masyarakat setempat tujuan wisata baik untuk wisatawan maupun untuk pelaku pariwisata. Yang mana dalam hal ini pelayanan tambahan yang dimaksud adalah seperti pemasaran, pembangunan fisik (jalan, rel kereta, air minum, listrik, telepon dan lain sebagainya) dan juga mengkoordini semua aktivitas dengan peraturan perundang-undangan. Ansilari ini sendiri termasuk kedalam pendukung sebuah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kepariwisataan, seperti lembaga pengelolaan, Tourist Information, Trafel agent, dan Stakeholder yang berperan dalam kepariwisataan<sup>20</sup>.

Pearce mendefinisikan bahwa pengembangan desa wisata merupakan suatu proses yang menekankan cara untuk untuk mengembangkan atau memajukan desa wisata. Dengan definisi tersebut secara spesifik, mengembangkan desa wisata dapat diartikan sebagai usaha-usaha dalam mengembangkan atau memajukan desa yang memiliki sumber daya alam yang sangat baik menjadi desa wisata yang unggul. Pada dasarnya keberhasilan dari pengembangan desa wisata adalah bergantung kepada tingkat dukungan yang diberikan masyarakat lokal. Yang mana dalam hal ini masyarakat lokal berperan sebagai tuan rumah yang selaku menjadi pelaku penting dalam pengembangan desa wisata yang mana keseluruhan tahapan tersebut dimulai dari tahap perencanaan, pengawasan dan implementasi<sup>21</sup>. Berdasarkan tingkat perkembangannya, desa wisata dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Desa Wisata Embrio, Desa yang mempunyai potensi wisata yan dapat dikembangkan menjadi desa wisata dan sudah mulai ada gerakan masyarakat/desa untuk mengelolanya menjadi desa wisata.
- b. Desa Wisata Berkembang, desa wisata embrio yang sudah dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa, sudah ada swadaya masyarakat/desa untuk pengelolaannya, sudah melaksanakan promosi dan sudah ada wisatawan yang mulai tertarik untuk berkunjung.

<sup>20</sup> Repository.unud.ac.id.ac.id Identifikasi Potensi Wisata, *No Title* (diakses 07 Maret 2023)

<sup>21</sup>Jawa Barat, "Masyarakat Lokal Didesa Wisata Linggarjati" n.d



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaaiaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Desa Wisata Maju, desa wisata yang sudah berkembang dengan adanya kunjungan wisata yang kontinu dan dikelola secara professional dengan terbentuknya forum pengelola, seperti Koperasi/Badan Usaha Milik Desa disebut BUMDes, serta sudah mampu melakukan promosi, dan pemasaran dengan baik.<sup>22</sup>

Adapun tahapan didalam pembangunan desa wisata itu sendiri ialah mulai dari perencanaan, pengelolaan, pengembangan hingga pengawasan.

- a. Perencanaan

Perencanaan ialah proses dari upaya masyarakat yang dimulai dari proses awal pengembangan objek wisata yang mana hal itu dilakukan untuk mengantisipasi masaah dalam penentuan strategi yang tepat untuk mencapai target dan tujuan kegiatan. Perencanan sendiri merupakan suatu proses atau tindakan melalui pilihan dengan memperhiungkan sumber daya yang tersedia dan sasaran pasar daro pembangunan kawasan wisata.

- b. Pengelolaan

Dalam pengelolaan masyarakat berpartisipasi sebagai pe ngelola di kawasan objek wisata. Yang mana dalam desawisata bentuk partisipasi masyarakat dapat dilihat dari keterlibatan mayarakat dalam setiap kegiatan guna pembangunan dan pengembangan kawasan objek wisata yang telah disepakati oleh masyarakat dan pemerintah desa serta stakeholder yang lainnya.

---

<sup>22</sup> Simanungkit, Victoria. dkk, *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau*. Asisten Deputi Urusan Ketanagalistrikan dan Aneka Usaha Kementerian Koperasi, Jakarta, 2012.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## c. Pengembangan

Dalam pengembangannya, bentuk partisipasi masyarakat ialah masyarakat yang menjaga dan memelihara daerah kawasan objek wisata agar tetap menjadi kawasan objek wisata alam yang tetap asri dan lindung dan bersih dengan tidak merusak dari standar yang sudah di spakati bersama pihak desa.

## d. Pengawasan

Yang mana dalam hal ini, selain pemerintah desa maupun pengelola masyarakat juga bertugas sebagai pengawas didalam pengembangan objek wisata, yang mana masyarakat itu merupana bagian dari lembaga adat desa yang berfungsi selain sebagai pengawas agar nantinya tidak adanya pelanggaran yang terjadi baik itu dilakukan selama pengembangan pariwisata baik itu pengelola, masyarakat maupun wisatawan.

Menurut Soemarno dalam perencanaan, pengelolaan dan pengembangan desa wisata diharapkan dapat membangun rasa kepemilikan yang kuat dikalangan masyarakat terhadap hasil-hasil dari pembangunan yang ada. Menurut Soemadi Rekso Putranto dalam teori peningkatan peran serta masyarakat menjelaskan bahwa yang mendukung aktifnya peran masyarakat yang khususnya ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan yaitu dengan cara tidak memandang masyarakat sebagai objek semata, akan tetapi dengan cara melibatkan masyarakat sebagai pelaku aktif dalam pembangunan<sup>23</sup>.

---

<sup>23</sup> Wirawan Ricky dkk. 2015. Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Darah. Vol 4, No 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan adanya desa wisata ini akan menjadikan masyarakat lebih aktif dan dalam proses perencanaan masyarakat secara mandiri akan dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi kemudian masyarakat juga dapat menyusun program usulan kegiatan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam proses pengembangan.

### 3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai instrumen penguat desa, dan juga sebagai instrumen kesejahteraan masyarakat. Dalam pemerintahan desa BUMDes ini sebagai otonomi desa yang mana maksudnya adalah untuk mendorong pemerintahan desa dalam mengembangkan potensi desanya kemampuan dan kewenangan yang dimiliki desa. Sedangkan BUMDes sebagai instrumen kesejahteraan masyarakat itu adalah dalam memberi ruang terhadap masyarakat untuk terlibat atau melibatkan masyarakat dalam engelolaan BUMDes dengan harapan mendorong ekonomi dan juga mengurangi tingkat pengangguran dan membuka lapangan kerja di desa<sup>24</sup>.

Menurut Maryunani BUMDes merupakan lembaga desa yang dikelola oleh masyarakat dan dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

BUMDes merupakan usaha yang dimiliki oleh lembaga desa yang dibangun, dikelola, dan dikembangkan oleh masyarakat setempat dan juga pemerintah desa.

<sup>24</sup>Repsitory.uinsu.ac.id Penggerak Desa Wisata, *No Title*, 2020.(diakses 21 september 2022)



Dengan tujuan agar dapat memperkuat perekonomian desa yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa<sup>25</sup>. BUMDes pada dasarnya merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (Social institution) dan komersial (commercial institution). Yang mana BUMDes ini sebagai lembaga desa yang harus berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam memberikan pelayanan. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendirian sebuah BUMDes pada umumnya, yaitu:

- a) meningkatkan perekonomian desa
- b) Meningkatkan perekonomian desa.
- c) Meningkatkan pendapatan asli desa.
- d) Meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- e) Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.

Sebagai lembaga komersial, BUMDes tidak bisa lepas dari keterlibatan masyarakat dalam mengembangkan dan mengelola, BUMDes sendiri harus bisa mengolah potensi desa yang dikelola dengan baik tentunya akan memberikan hasil yang baik pula sebagai penambah pendapatan desa. Jika pengelolaan Bumdes berjalan dengan baik, tak hanya pendapatan desa, desa sendiri pun dapat menciptakan kekayaan alam yang sebelumnya tidak dikelola yang pada akhirnya dikelola. Selain itu juga dengan adanya pendapatan yang dihasilkan dari BUMDes tersebut tentunya dapat memperbaiki fasilitas penunjang

---

<sup>25</sup>Khoiron Nisaa dan Nurul Hidayati. 2022. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pemberdayaan masyarakat didesa lembang sari. Vol 2, No 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

didesa yang gunanya untuk meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat<sup>26</sup>.

BUMDes didirikan atas prakarsa pemerintah dan masyarakat desa yang berdasarkan potensi khas desa. Potensi tersebut dapat dikembangkan dengan menggunakan sumber daya lokal baik itu sumber daya alam maupun manusia. BUMDes memiliki peran cukup strategis dalam mengembangkan sumber daya alam dalam menggerakkan perekonomian desa. BUMDes sendiri memiliki peran yang sangat penting bagi keberlangsungan desa, yang mana peran BUMDes termuat dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang hasil BUMDes bermanfaat disamping membangun desa, pemberdayaan masyarakat, serta membantu yang kurang mampu melalui hibah, bantuan sosial, dana bergilir dipatenkan dalam rancangan hasil dan belanja desa.<sup>27</sup>

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pendung Talang Genting Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Desa ini berada pada dataran tinggi yang bergelombang dengan tekstur tanah lempung berpasir, tapi sangat subur karena berada di bawah kaki gunung Kerinci. Karena sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam latar belakang masalah dengan keadaan dilapangan.

<sup>26</sup>Idul Hanzah Alid, Fakultas Hukum, and Pemberdayaan Kewirausahaan, " kelompok ekonomi kewirausahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat" ( Studi Kasus : Desa Nyatnyono Ungaran Barat )" II, no. 2 (2019): hlm.47–57.

<sup>27</sup> Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang hasil BUMDes



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak secara fisik dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2) Waktu Penelitian

Mengingat, menimbang, serta memperhatikan segala kekurangan dan keterbatasan waktu tenaga, pikiran, moril, dan materi pada diri peneliti, maka waktu penelitian ini mulai dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai dari bulan april hingga Juni 2023.

## C. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah adalah Deskriptif Kualitatif. Deskriptif Kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk membedah suatu fenomena di lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang menggambarkan dan temuan di lapangan. Metode ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian dengan metode ini tidak mencari dan menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau prediksi.<sup>28</sup>

## D. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian empiris. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat di amati secara langsung di lapangan. Pendekatan empiris adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan kondisi yang dilihat di lapangan secara apa adanya dan realistis.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada 2009), hlm 11.

<sup>29</sup> Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 142

## E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi data primer dan data sekunder:

### 1). Jenis Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian Kualitatif adalah kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain lain<sup>30</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu :

#### i. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperlukan dalam penelitian, yang diperoleh secara langsung dari sumbernya maupun dari lokasi objek penelitian, atau keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan. Data primer tidak diperoleh melalui sumber perantara atau pihak kedua dan seterusnya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara.<sup>31</sup>

**Tabel 2.1 Data Informan Penelitian<sup>32</sup>**

No.	Nama Informan	Jabatan
1.	Edi Warysah, S.Pd	Lembaga Adat Desa dan Uhang Tuo Cerdik Pandai Desa Pendung Talang Genting
2.	Hatim, S.Sos	Sekretaris Desa Pendung Talang Genting
3.	Rasimin	Ketua BUMDes Desa Pendung

<sup>30</sup> Jurnal Nur Faisah. FKIP Universitas Tadaluko “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Surat-Menyurat Di Kantor Kelurahan Layanan Indah”.

<sup>31</sup> Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-7,(Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 97.

<sup>32</sup> Dokumentasi pribadi

		Talang Genting
4.	Basid	Sekretaris BUMDes Desa Pendung Talang Genting
5.	Usman	Pendiri desa wisata wisata taman pertiwi Pendung Talang Genting.
6.	Ani	Masyarakat/Pedagang kaki lima Desa Pendung Talang Genting
7.	Harmiyati	Masyarakat/pekerja Desa Pendung Talang Genting
8.	Enisayakti	Wisatawan/Pengunjung
9.	Yandica Fattyta	Wisatawan/Pengunjung
10.	Meri	Wisatawan/Pengunjung
11.	Andi	Wisatawan/Pengunjung
12.	Mira	Wisatawan/Pengunjung
13.	Sunarmi	Wisatawan/Pengunjung
14.	Ariyanto	Wisatawan/Pengunjung
15.	Sri Lestari	Wisatawan/Pengunjung
16.	Yani	Wisatawan/Pengunjung
17.	Pak Pri	Wisatawan/Pengunjung

## ii. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan data sekunder yaitu data atau informasi kedua yang berhubungan dengan masalah penelitian.

<sup>33</sup> Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Edisi Revisi, (Jambi: Syari'ah Press IAIN STS, 2014), hlm. 34.

Data sekunder yang dimaksud adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk-bentuk dokumen. Sumber yang di dapatkan dari referensi-referensi buku, majalah, Koran, internet, dan hasil penelitian yang disusun menjadi yang berkenaan dengan Analisis Pengembangan Desa Wisata Pantagen sebagai Wisata Unggulan Binaan BUMDes Berbasis Masyarakat di Kabupaten Kerinci. Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang di ambil mengenai Analisis Pengembangan Desa Wisata yang dibina BUMDes.

## 2). Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber data subjek dari mana data dapat di peroleh. Sumber data dalam penelitian Kualitatif ini adalah Orang atau Narasumber. Posisi Narasumber sangat penting, bukan hanya sekedar memberi respon melainkan juga sebagai pemilik informasi. Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah Orang, Narasumber dan Instansi Pemerintah di Kabupaten Kerinci Meliputi:

- a. Kepala Desa/Sekretaris Desa Pandung Talang Genting
- b. BUMDes Pendung Talang Genting
- c. Warga Desa Pandung Talang Genting
- d. Arsip atau Dokumentasi yang di dapat
- e. Peristiwa / Kejadian

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dari fakta penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaaiaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 1). Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Jadi metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>34</sup>

Observasi partisipan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observasi atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden. Observasi Nonpartisipan adalah Observasi yang tidak melibatkan secara langsung, hanya sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini penulis hanya sebagai Nonpartisipan yang mana dalam penelitian-penelitian mengobservasi Analisis Pengembangan Desa Wisata Pantagen sebagai Wisata Unggulan Binaan BUMDes Berbasis Masyarakat di Kabupaten Kerinci.

## 2). Wawancara

Wawancara adalah suatu proses intraksi dan komunikasi antara dua orang untuk mendapatkan informasi yang hanya diperoleh dengan cara bertanya langsung dari responden. Instrument ini digunakan untuk mendapatkan data mentah dari informan, sehingga dapat ditemukan data baru yang tidak terdapat dalam dokumen. .<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 118.

<sup>35</sup> Singarimbun Sofian Efendi, *Metode Penelitian Surve*, Cet. Ke-19, (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2008), hlm. 192.



Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara tidak terstruktur sebagai instrument pelengkap observasi dalam pengumpulan data terkait Pengembangan Desa Wisata Taman Pertiwi yang berbasis partisipasi masyarakat. Adapun yang diwawancarai yaitu : Kepala Desa, Pengelola Pariwisata, serta Masyarakat.

### 3). Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi atau kepustakaan untuk memperkuat kebenaran data yang akan di analisis. Metode dokumentasi adalah metode atau teknik pengumpulan data dari beberapa dokumen yang bersifat resmi dan diakui seperti memo, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Metode dokumen ini digunakan untuk memperoleh data-data yang mampu melengkapi serta memperkuat penelitian.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peratran, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 240.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak secara aadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis dengan menggunakan model kualitatif. Menurut Bogdan Sugiono menyatakan bahwa analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>37</sup> Untuk menganalisis data dari lapangan maka hasil penelitian akan penulis analisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Analisis ini penulis lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Reduksi Data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang dapat terpisah dari analisis. Yang mana reduksi data merupakan komponen pertama analisis data yang mempertegas, memperpendek, data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian data dilakukan.

### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika ketika semua informasi yang didapatkan itu disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks yang berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah untuk didapatkan, sehingga memudahkan

---

<sup>37</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, cet ke 3 (Bandung: Repika Aditama, 2012), hlm 334.



untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya yang dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, memcatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-kinfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namu kemudian meningkat menjadi lebih rinci. Kesimpulan ini merupakan data yang bersangkutan dengan analisis Pengembangan Desa Wisata Pentagen Sebagai Wisata Unggulan Binaan BUMDes Berbasis Masyarakat di Kabupaten Kerinci.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB III

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Desa Pendung Talang Genting dan Aspek Geografis Desa

Sejarah Desa Pendung Talang Genting berasal dari tiga kata, yaitu Pendung, Talang dan Genting. Pending berasal dari kata bendungan yang diartikan pada masa itu yaitu penahanan air agar air berhenti mengalir. Kata Pendung juga berasal dari bahasa kerinci asli yang berarti "Tempat penyimpanan atau kandang" hal ini sesuai dengan sejarah bahwa Pendung Talang Genting adalah sebagai tempat simpanan atau kandang ternak. Adapun kata Talang yang berarti jauh kedalam hutan, karna jumlah penduduk pada masa itu sangat sedikit mereka suka sekali berpindah tempat bersama-sama ketempat yang lain. Selanjutnya setelah kata Talang ada lagi kata Genting yang diartikan kecil atau tipis atau sempit pada bagian tengahnya sesuai pula dengan letak desa Pendung Talang Genting yang terdapat tanah yang berbentuk sempit pada bagian tengahnya maka dinamailah dengan nama desa Talang Genting. Orang pertama yang menjejaki atau menduduki tanah Pendung Talang Genting dan menetap disana adalah nenek yang berasal dari jawa yang bernama Takradipo dia adalah orang yang alim dan hafal al-qur'an serta fanatik pada agama islam Setelah beberapa tahun kemudian, datang lagi nenek yang juga berasal dari jawa, bernama Biyahyan dan Biyahsam.

Beberapa tahun kemudian, datang lagi nenek yang berasal dari sungai Liuk, Kecamatan Sungai Penuh Kabupatn Kerinci bernama Haji Sufi. Sesuai dengan namanya Haji Sufi yang brarti suka mnjauhkan diri, maka beliau

terkenal orang alim yang sangat tasauf serta benci dengan pekerjaan yang tidak menguntungkan akhirat.<sup>38</sup>

Desa Pendung Talang Genting berada di sekitar pintu gerbang taman wisata Danau Kerinci. Luas wilayahnya 828 hektar. Desa ini berada pada dataran tinggi yang bergelombang dengan tekstur tanah lempung berpasir, tapi sangat subur karena berada di bawah kaki gunung Kerinci. Secara geografis desa ini terletak pada posisi 01° 46" 33,9" LS dan 101° 16" 57" BT dengan ketinggian 1539 meter dari permukaan laut (dpl). Berdasarkan data monografi desa Pendung Talang Genting tahun 2014, desa ini mempunyai luas wilayah 899 ha.<sup>39</sup>

Desa ini berbatasan langsung dengan kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS), jarak pemukiman dengan batas TNKS sekitar 16 km kearah Bukit Patah/Sungai Batu Asah. Data dari monografi Desa Pendung Talang Genting tahun 2014, dimana desa ini mempunyai luas wilayah 318,4 Ha Batas desa ini berdasarkan batas alam seperti sungai, jalan propinsi, batas kebun masyarakat maupun batas jalan desa dan Danau Kerinci. Adapun batas-batas desa adalah:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sanggaran Agung
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Koto Tengah
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Bukit Patah/Sungai Batu Asah
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Danau Kerinci

Desa Pendung Talang Genting mempunyai tiga dusun yaitu Dusun Mekar Jaya, Dusun Sinar Baru dan Dusun Koto Beringin serta mempunyai 3 RT, Yaitu RT. 01, RT. 02 dan RT. 03. Untuk mencapai desa dapat melalui jalan darat

<sup>38</sup> Data dari desa Pending Talang Genting Kabupaten Kerinci

<sup>39</sup> Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol 14, No. 02, Desember 2018, hlm.1-13

dengan menggunakan kendaraan bermotor baik sepeda motor maupun dengan menggunakan mobil. Jarak desa dengan ibukota kabupaten (Sungai Penuh) yaitu 18 km, dengan waktu tempuh dari ibukota kabupaten diperkirakan 1/2 jam dengan ongkos Rp 6000 – Rp 10.000/ orang.

Berdasarkan letak dan posisi Desa Pendung Talang Genting merupakan daerah yang strategis karena dilalui oleh jalan yang menghubungkan Kabupaten Kerinci dengan Propinsi Jambi dengan kondisi jalan yang sudah diaspal. Jalan ini digunakan masyarakat untuk mengangkut hasil pertanian Kabupaten Kerinci ke jambi dan Sumatera Barat (Padang)

Berdasarkan status kepemilikan lahan, didesa ini terdapat 199 bidang tanah yang telah memiliki sertifikat hak milik yang dimiliki sebanyak 123 KK, kemudian tanah yang telah mendapat sertifikat dengan sistem Prona sebanyak 185 bidang.

**Tabel 3.1. Prasarana Umum Yang Ada<sup>40</sup>**

Jenis Prasarana	Volume	Kondisi
Jalan Kabupaten	5.000 Meter	Kurang baik
Jalan Desa	1.000 Meter	Kurang Baik
Jalan Lingkungan/Rabat Beton	1.500 Meter	Kurang Baik
Jalan Produksi/Tanah	3.000 Meter	Kurang bik
Gedung SD	1 Unit	Baik
Gedung Madrasah dan Pesantren	3 Unit	Baik
Gedung SLTP	1 Unit	Baik

<sup>40</sup> Dokumentasi Profil Desa Pendung talah genting 2019

Gedung TK	2 Unit	Pinjaman
Posyandu	1 Unit	Rusak berat
MCK	3 Unit	Baik
Balai Desa/Kantor Desa	1 Unit	Kurang Baik
Gedung Serba Guna	1 Unit	Baik
Masjid	2 Unit	Baik
Musholla/Surau	2 Unit	Baik
Kantor Bpp	1 unit	Baik

## B. Aspek Pemerintah Desa

Pemerintah desa Pendung Talang Genting pada mulanya di pimpin oleh Depati, pada perkembangan berikutnya pemerintah desa dipegang oleh seorang kepala dusun sampai sekarang. Berikut ini adaah daftar nama-nama yang pernah memegang pucuk pimpinan di desa Pendung Talang Genting:<sup>41</sup>:

1. Husin (Depati)
2. Ismail (Depati)
3. M. Arif (Kepala Dusun/Depati)
4. M. Yusuf (Kepala Dusun/Depati)
5. Sarifuddin (Kepala Dusun/Depati)
6. Musa Tabi'i (Kepala Dusun/Depati)
7. Sahibuddin (Kepala Dusun/Depati)
8. Kamaruddin (Kepala Desa)
9. Dailami (Kepala Desa)

<sup>41</sup> Dokumen profil dari Desa Pendung Talang Genting

10. Hastar ( Kepala Desa )
11. Kamarduddin ( Kepala Desa )
12. Zakaria Ahmad ( Kepala Desa )
13. Rinaldi ( Kepala Desa )
14. Usaman ( Kepala Desa )
15. As. Ari (Pjs Kepala Desa) Sekarang.

### Visi

“Terwujudnya masyarakat Desa Pendung Talang Genting yang Agamis, Aman, Tertib, amai, Cerdas Ramah, Santun Berwibawa, dan Sejahtera Menuju Pembangunan Partisipatif dan Berkelanjutan”

### Misi

- a. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Masyarakat Melalui Peningkatan Fasilitas Pendidikan dan Penyadaran Kepada Masyarakat Bahwa Pentingnya Pendidikan.
- b. Meningkatkan Derajat Hidup Masyarakat Melalui Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan Desa.
- c. Mewujudkan Pemerintah Desa Pndung Talang Genting yang Efektif dan Efesien Dalam Rangka Mengoptimalakan Pelayanan Kepada Masyarakat.
- d. Mengembangkan Sektor Pertanian dan Sektor Usaha Industri Kecil yang Berwawasan Ekonomi Kerakyatan.
- e. Meningkatkan Kegiatan Lembaga-Lembaga Kemasyarakatan yang ada di Desa Terutama Lembaga Kesuadayaan dan Pemuda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaaiaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

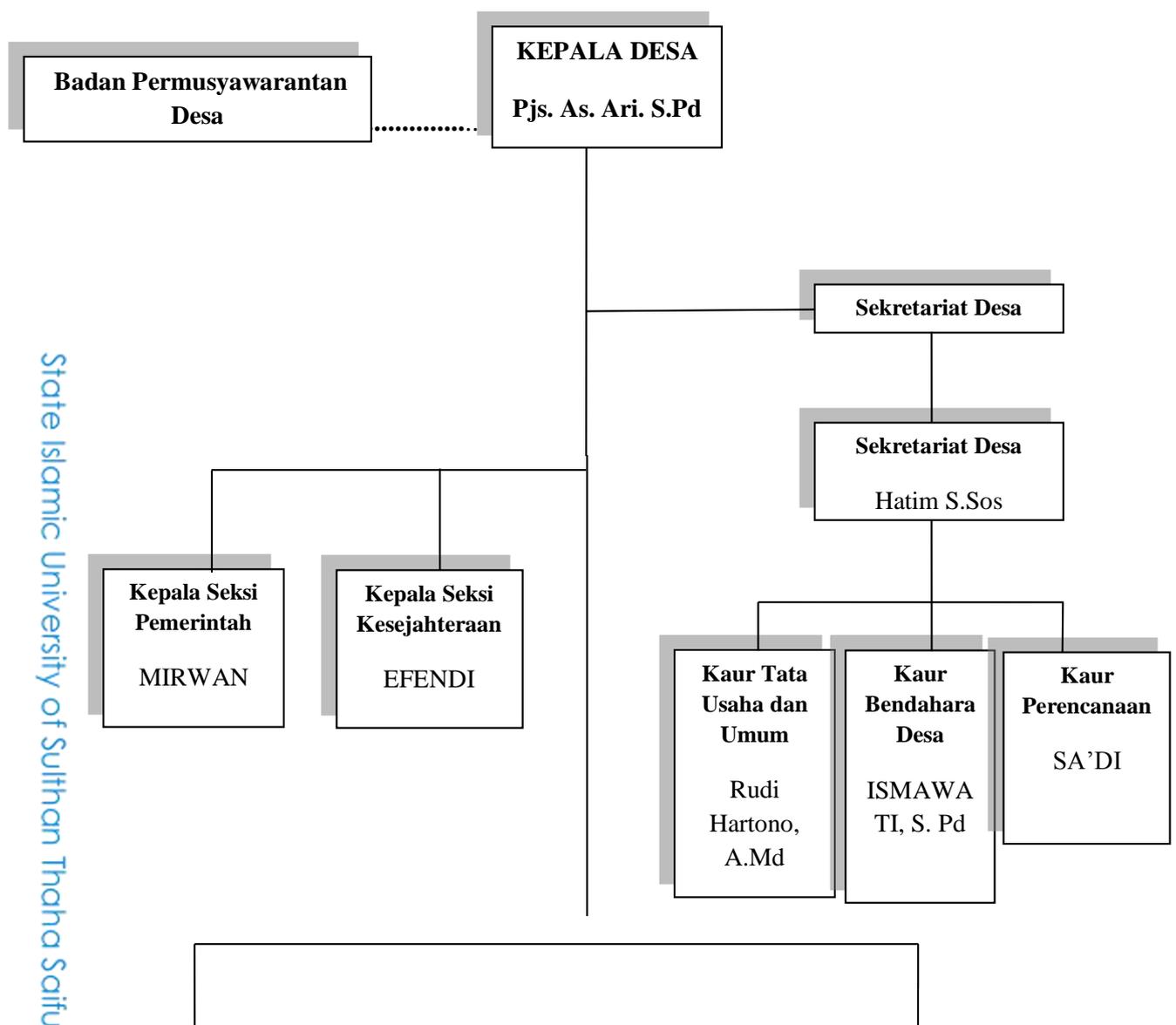
- f. Menjadikan Desa Pendung Talang Genting Sebagai Desa Percontohan di Kecamatan Danau Kerinci Khususnya dan di Kabupatn Kerinci Umumnya

### 1. Semboyan Desa Pendung Talang Genting

“MAI BASAMEO MANGUN DUSEUN”

### 2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Pendung Talang Genting

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa<sup>42</sup>



<sup>42</sup> Dokumentasi Struktur Organisasi Desa Pentagen

**KADUS**  
Mekar Jaya  
Mikroji

**KADUS**  
Sinar Baru RT. 02  
Dina Farhana

**KADUS**  
Kota Beringin RT.03  
Martoni

### C. Aspek Demografi Desa

Desa Pentagen terdiri dari tiga dusun, Mekar Jaya terdiri, Sinar Baru, dan Koto Beringin. Jumlah penduduknya sebanyak 1.440 jiwa. Hal ini diyakini berpengaruh pada adat budaya yang berlaku di sana. Mereka hingga saat ini dikenal cukup berbudaya dan berpegang teguh pada adat istiadat. Bila ditilik ke belakang, sebelum Islam masuk ke daerah ini, tata tertib kehidupan masyarakatnya telah diatur dengan adat yang berlaku sebagai acuan tata kerama. Di desa Pendung Talang Genting ini lembaga adat yang dipercaya sebagai pengawal dari keberlangsungan adat budaya adalah *Rio Suto Rio Ginggang*.<sup>43</sup>

**Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Desa Pendung Talang Genting Berdasarkan SDGS 2021<sup>44</sup>**

Laki-laki	Perempuan	Jumlah Total
916 jiwa	925 jiwa	1,841 jiwa

<sup>43</sup> Ali, Y. dkk. (2005). *Adat Basendi Syara' sebagai Fondasi Membangun Masyarakat Madani di Kerinci*. Kerinci: STAIN Kerinci Press.

<sup>44</sup> Dokumentasi Profil Desa Pentagen 2019

## D. Aspek Sosial

### a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Pendung Talang Genting cukup baik dibandingkan pada masa-masa sebelumnya.

### b. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Dibawah ini tabel yang menunjukkan tingkat rata-rata pendidikan warga Desa Pendung Talang Genting.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebacaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 3.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Pendung Talang Genting Tahun 2019<sup>45</sup>**

No	Keterangan	RT 01		RT 02		RT 03		Jumlah
		LK	PR	LK	PR	LK	PR	
1	Tamat SD	54	48	36	30	46	48	262
2	Tamat SMP	23	26	12	9	11	6	87
3	Tamat SMA	36	20	15	17	16	18	112
4	Tamat Universitas/PT	14	7	3	4	9	8	45
5	Pelajar SD	51	43	38	29	39	41	241
6	Pelajar SMP	23	19	12	7	17	14	92
7	Pelajar SMA	32	13	10	12	17	13	102
8	Mahasiswa	10	19	6	12	14	9	70
9	Tidak sekolah & Putus sekolah	59	67	32	41	42	44	285
10	Belum sekolah	35	34	19	20	39	27	174

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa di Pendung Talang Genting kebanyakan penduduk yang tidak sekolah dan putus sekolah yaitu sebesar 31,62 %, kemudian yang memiliki bekal pendidikan pendidikan dasar 18,23 % dan

<sup>45</sup> Dokumentasi Profil Desa Pentagen 2019

Pelajar SD yaitu 10,13 %. Sementara yang sedang pendidikan di Perguruan Tinggi hanya 1,81 %. Serta yang selesai perguruan tinggi hanya 1,09 %

### c. Budaya

Pada bidang budaya ini masyarakat desa Pendung Talang Genting menjaga dan menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang diwarisi oleh para leluhur, hal ini terbukti masih berlakunya tatanan budaya serta kearifan lokal pada setiap prosesi pernikahan, khitanan, panen raya serta prosesi cuci kampung jika salah seorang dari warga masyarakat melanggar ketentuan hukum adat. Lembaga yang paling berperan dalam melestarikan dan menjaga tatanan adat istiadat dan budaya lokal ini adalah Lembaga Adat desa Pendung talang genting (LAD), lembaga ini masih tetap aktif, baik dalam kepengurusan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

### E. Aspek Ekonomi Desa

Mayoritas masyarakatnya adalah petani, ada di antara mereka sebagai nelayan, buruh, tukang ojek, peternak, pedagang, kuli-kuli bangunan yang tidak bermusim, serta sisanya mereka mempunyai pekerjaan tetap seperti, jadi guru, pegawai pemerintah daerah, TNI-POLRI, dan lain-lain. Warganya 100% beragama Islam. Masyarakat sangat menghargai desa mereka dengan ikut antusias dalam proses pembangunan Desa Wisata meskipun disibukkan dengan aktifitas kerja pada kehidupan sehari-hari.<sup>46</sup>

<sup>46</sup> Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 14, No. 02, Desember 2018, pp.1-13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak secara aadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Pendung Talang Genting secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah. Yang menarik perhatian penduduk Desa Pendung Talang Genting masih banyak yang tidak memiliki usaha atau mata pencaharian tetap, hal ini dapat di indikasikan bahwa masyarakat Pendung Talang Genting belum terbebas dari kemiskinan.

**Tabel 3.4 Mata pencaharian penduduk Desa Pendung Talang Genting dari tahun 2019<sup>47</sup>**

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase dari jumlah penduduk
1	Petani	1.270	31,40 %
2	Pedagang	32	2,03 %
3	Peternak	41	2,24 %
4	Serabutan	10	0,72 %
5	Perabot	4	0,14 %
6	PNS/TNI/POLRI	22	0,72 %

<sup>47</sup> Dokumentasi Profil Desa Pentagen 2019

7	Ibu Rumah Tangga	385	25,33 %
8	Sopir	5	0,22 %
9	Buruh Bangunan	75	5,43 %
10	Nelayan	30	0,29 %
11	Pertambangan	3	0,22 %
12	Bengkel	2	0,14 %
13	belum bekerja	256	27,50 %
14	Tidak bekerja	43	3,62 %
<b>Jumlah</b>		<b>2.178</b>	<b>100 %</b>

#### F. Gambaran Umum Objek Wisata Taman Pertiwi

Taman pertiwi merupakan taman wisata yang termasuk kedalam objek wisata desa wisata yang dibina, di kelola oleh bumdes beserta masyarakat setempat. Yang mana taman pertiwi ini terletak di Desa Pendung Talang Genting, Kecamatan Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

Sebelum menjadi wisata, Taman pertiwi ini merupakan sebuah rawa yang luasnya 1,8 hektare kemudian disulap menjadi embung atau waduk yang pada mulanya dibangun untuk dijadikan sebagai sumber air pada saat musim kemarau untuk mengairi sawah ladang milik warga. Taman pertiwi sendiri memiliki luas sekitar 3 hektare. Dan taman pertiwi ini merupakan taman yang dikelola oleh warga desa dan menggunakan dana desa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak secara acaai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Yang menjadi daya tarik wisata di taman pertiwi ialah sebuah taman air buatan yang berasal dari embung desa. Kemudian beragam aktivitas dan wahana di desa wisata pentagen berpusat di taman pertiwi. Selain taman wisata air, Desa Wisata Pentagen juga memiliki ragam potensi pariwisata dan ekonomi kreatif. Salah satunya ialah, Tari Rangguk, tarian tradisional dari kabupaten kerinci. Selain ragam seni desa wisata pentagen juga memiliki ragam budaya, yang beberapa diantaranya adalah menjalan pemimpin, tradisi yang dimaksudkan untuk halal bihalal antara rakyat dengan pemimpinnya dengan cara diarak keliling kampung. Kemudian acara budaya kenduri seko, yang mana upacara ini merupakan acara adat yang dilakukan 3 tahun sekali untuk melantik para depati ninik mamak. Yang mana dalam upacara kenduri seko dilakukan serah terima jabatan dari pemangku adat lama depati pada pemangku adat yang baru. Caranya adalah menyerahkan alat pusaka di desa berupa alquran yang ditulis tangan oleh nenek moyang yang pertama kali tinggal di desa pentagen.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaaaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penglolaan Desa Wisata Taman Pertiwi Desa Pendung Talang Genting

Desa Wisata Pendung Talang Genting merupakan salah satu destinasi wisata yang terdapat di kabupaten kerinci yang berada di provinsi Jambi. Desa wisata ini merupakan objek wisata yang termasuk kedalam badan usaha milik desa atau BUMDes. Tantangan dalam pengolaan untuk pengembangan desa wisata yang berkelanjutan sendiripun adalah dengan cara mengupayakan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menggunakan sumber daya alam yang begitu melimpah dengan sebaik-baiknya tanpa harus merusak lingkungan.



**Gambar. 4.1. kondisi taman Pertiwi**

Awal diresmikannya Desa Wisata Pendung Talang Genting atau yang disebut dengan taman pertiwi ini yaitu dari tahun 2018 hingga saat ini desa wisata pentagen merupakan desa wisata unggulan yang masuk dalam daftar 50 besar

desa wisata terbaik dalam ADWI (Anugerah Desa Wisata Indonesia) 2022. Dan untuk mengelola Taman Pertiwi ini, pihak pemerintahan desa Pendung Talang Genting menyerahkan kepada BUMDes Desa Wisata dengan harapan, semoga BUMDes Pendung Talang Genting bisa mengembangkan Taman Pertiwi ini menjadi penggerak ekonomi desa. Saat ini desa wisata pentagen meupakan destinasi yang menjadi daya tarik baik itu para wisatawan lokal luar daerah maupun wisatawan asing di kabupaten kerinci. Adapun bentuk dari pengelolaan desa wisata taman periwi yang ada di desa Pendung Talang Genting ialah :

### 1. Meningkatkan Sarana Dan Prasarana

Adanya pengelolaan perkembangan destinasi desa wisata yang di kelola oleh BUMDes ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengelola wisata tersebut. Pemerintah indonesia melalui kementrian desa dan daerah tertinggal adalah mengupayakan dan mengarahkan pembangunan desa untuk mempengaruhi agenda besar SDGs yang mana salah satu faktor terbesarnya adalah pembangunan yang berkelanjutan. Oleh karena itu pengembangan desa wisata yang di kelola oleh BUMDes yang berbasis masyarakat sudah baik dan tepat untuk dilakukan, yang mana hal itu dapat dilihat dengan didukungnya dasar hukum yang memperkuat kehadiran BUMDes<sup>48</sup>.

Permasalahan dalam pengembangan-Pengembangan pariwisata ini adalah mengelola dengan apa yang paling tepat dalam pengembangannya, meningkatkan kunjungan wisatawan, strategi yang dapat digunakan pun perlu diadakan sperti

<sup>48</sup>Maratun Saadah et al., "Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora Pengembangan Pengelolaan Pariwisata Oleh Badan Usaha Milik Desa Di Jambi," 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang dilakukan pemerintah desa dan pengelola wisata taman pertiwi dalam mengembangkan objek wisata.

*guna meningkatkan sarana dan prasarana pemerintah desa dan pengelola taman wisata pertiwi ini bersama BUMDes dan masyarakat membuat program guna meningkatkan dan menunjang fasilitas yang ada yaitu pemerintah desa mendatangkan dan melakukan pelatihan pembuatan bebek dayung yang pelatihnya diatangkan langsung dari daerah jawa bagi masyarakat yang harapannya dengan adanya pelatihan ini dapat membangun wisata pertiwi ini agar lebih maju<sup>49</sup>*

Dari wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa dalam pengelolaannya hingga pengembangannya pihak Pemerintah Desa dan BUMDes desa wisata taman pertiwi ini pun membuat rencana dan dalam peningkatan sarana dan prasarana yang ada di kawasan desa wisata taman pertiwi. Untuk memberikan kenyamanan bagi para wisatawan, maka diperlukan fasilitas-fasilitas yang bisa memberikan kenyamanan tersebut. Adapun menurut cooper ada 4a yang menjadi komponen dalam desa wisata yang harus dimiliki oleh wisata tersebut. Adapun fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola dalam memberikan kenyamanan bagi para wisatawan adalah sebagai berikut :

a. *Attraction* ( Daya Tarik Wisata)

Pada desa wisata taman pertiwi ini beragam aktivitas dan wahana di desa wisata pentagen disuguhkan dan berpusat ditaman pertiwi. Selain taman wisata air, Desa Wisata Pentagen juga memiliki ragam potensi pariwisata baik itu alam, Sejarah dan Budaya.

*nah sekarang yang ada di wisata taman pertiwi itu adalah agrobisnis yang baru buka di tahun 2023, yang dibukanya karena*

<sup>49</sup> Wawancara Bersama Rasimin Pada Tanggal, 28 Maret 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebaaiaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*dulu hasil panen dijual kepada pengepul dengan harga Rp. 10.000/Kg, yang kemudian di musyawarahkan dan memberi ide untuk di promosikan agar wisatawan dapat memetik sendiri dan menimbang sendiri, dan kemudian harga dinaikkan menjadi Rp 15.000/Kg jika musimnya<sup>50</sup>*

Dari wawancara bersama bapak basid diatas dapat dilihat bahwa, di desa taman pertiwi ini tak hanya menyuguhkan keindahan alam dan wahana air saja, akan tetapi adanya daya tarik wisata yang baru yang membuat pengunjung menjadi tertarik untuk berwisata yaitu seperti dengan adanya agrowisata jeruk milik masyarakat yang di bantu dalam promosi hingga penjualannya oleh pihak pengelola desa wisata taman pertiwi, sehingga tak hanya menguntungkan bagi pihak wisata akan tetapi juga menguntungkan pemilik kebun tersebut.

Selain keindahan alam tersebut, yang terdapat didesa wisata sendiri pun ada wisata sejarah atau monumen dan bangunan tua yang menjadi daya tarik desa wisata pertiwi ini yang berada di sekitar objek taman pertiwi yaitu pabrik kopi peninggalan belanda. Akan tetapi bangunan tersebut belum sepenuhnya dapat dibuka.

Seperti wawancara kami bersama pengelola taman pertiwi yang mengatakan.

*sebenarnya arah kedepannya bagi kami pengelola wisata ini ingin membuka bangunan tua pabrik kopi yang merupakan peninggalan belanda, akan tetapi tangan belum sampai yang maksudnya dari segi materi, tenaga yang masih berfokus atau kami foksukan dulu ke taman pertiwi ini. Nanti jika monumen itu dibuka dan wisata pertiwi ini di buka juga, takutnya gagal keudanya atau tidak sampai. Jadi untuk bebrapa tahun ini lebih memfokuskan dulu di wisata taman pertiwi ini<sup>51</sup>*

<sup>50</sup> Wawancara bersama bapak Basid, 01 Juni 2023

<sup>51</sup> Wawancara bersama bapak Basid, 01 Juni 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak secara aadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari hasil wawancara diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa, pihak pengelola wisata, pemerintah desa, dan masyarakat untuk saat ini berfokus pada pengembangan wisata taman pertiwi dahulu. Dan kemudian selain keindahan alam, sejarah, di desa wisata pertiwi ini juga memiliki ragam budaya yang dapat di tampilkan ke masyarakat sekitar maupun wisatwan.

Adapun wawancara kami bersama salah satu pengunjung atau wisatwan lainnya ialah

*alhamdulillah kami pernah melihat seperti pertunjukan atraksi budaya desa Pendung Talang Genting ini, yang mana pada saat itu bersamaan dengan kedatangan bapak menteri sandiaga uno yang berkunjung ke taman pertiwi, mungkin adanya atraksi tersebut karena adanya penyambutan bapak mentei tersebut, karena pada biasanya kami tidak menjumpai adanya atraksi budaya di kawasan wisata ini<sup>52</sup>*

Seperti wawancara bersama Lembaga Adat Desa, Uhang Tuo Cerdik Pandai

Desa Pendung Talang Genting Mengenai Budaya Desea ialah.

*ada tradisi yang sudah lahir sejak lama, yang hingga saat ini masih dilestarikan, dan itu merupakan peninggalan nenek moyang yang harus dijaga, yang dintaranya adalah Ngihit Pamun, Tari Turun Kesawah, Khadam (Menjalan Pemimpin) dan Kenduri Seko. Dengan adanya tradisi ini, ini merupakan budaya yang tampilkan, akan tetapi tidak di buka secara umum, hanya untuk acara-acara tertentu.<sup>53</sup>*

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa atraksi, atau budaya yang ada di daerah setempat hanya untuk acara-acara tertentu, seperti penyambutan pemimpin yang pernah dilakukan ialah penyambutan kepada menteri bidang Pariwisata dan Kebudayaan Bapak Sandiagauno. Yang beberapa diantaranya adalah menjalan pemimpin, tradisi yang dimaksudkan untuk halal

<sup>52</sup> Wawancara Bersama Ibuk Sri Lestari Wisatwan asal Jawa, 01 Juni 2023

<sup>53</sup> Wawancara bersama bapak Edi Warsyah Lembaga Adat Desa, Uhang Tuo Cerdik Pandai Desa Pendung Talang Genting, 01 Juni 2023

bihalal antara rakyat dengan pemimpinnya dengan cara diarak keliling kampung. Kemudian acara budaya kenduri seko, yang mana upacara ini merupakan acara adat yang dilakukan 3 tahun sekali untuk melantik para depati ninik mamak. Yang mana dalam upacara kenduri seko dilakukan serah terima jabatan dari pemangku adat lama depati pada pemangku adat yang baru. Caranya adalah menyerahkan alat pusaka di desa berupa alquran yang ditulis tangan oleh nenek moyang yang pertama kali tinggal di desa pentagen. Dengan konsep tersebut menjadikan desa wisata sebagai sebuah destinasi wisata yang tak hanya menyediakan wahana saja, akan tetapi memadukan daya wisata alam dan budaya desa setempat yang menjadi daya tarik tersendiri.

b. Accessibility (Akseibilitas)

Akseibilitas ini sendiri merupakan sarana infrastruktur yang harus disediakan baik itu pemerintah kabupaten maupun pemerintah desa yang merupakan pengelola wisata. Adapun akseibilitas yang terdapat di sekitar kawasan desa wisata taman pertiwi Desa Pendung Talang Genting ini ialah:

1). Jalur udara

Bandara depati parbo merupakan salah satu bandara yang terdapat di kabupaten kerinci provinsi jambi. Bandar udara depati parbo merupakan satu-satunya jalur udara atau lintasan udara yang dimiliki oleh kabupaten kerinci dan kota sungai penuh. Adapun kondisi jalur udara atau bandara depati parbo saat ini ialah sudah sekitar tiga tahun, atau sejak 2020 lalu aktivitas penerbangan di bandara depati parbo kerinci terhenti. Adapun yang menyebabkan tidak adanya aktivitas penerbangan di bandara depati parbo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ialah, bahwa pihak maskapai menghendaki adanya mekanisme deposit untuk rute Jambi-Kerinci dan begitupun sebaliknya.

## 2). Jalur darat

Akseibilitas merupakan sarana yang sangat penting dalam menunjang kepariwisataan. Adapun aksebelititas jalan menuju kawasan objek wisata Pendung Talang Genting sudah lebih baik, dengan kondisi jalan yang beraspal mulai dari jalan raya hingga menuju ke dalam kawasan objek wisata. Yang mana dengan baiknya akseibilitas di suatu daerah maka akan memudahkan setiap kegiatan baik itu kepariwisataan maupun yang lainnya. Yang mana baiknya infratsruktur juga menjamin mudah dijangkaunya suatu wilayah apalagi jika tedapat kawasan wisata. Yang mana jika akseibilitasnya baik maka menjadi suatu nilai plus tersendiri yang menjadikan bida wisata ini dapat di datangi oleh wisatawan lokal, luar daerah hingga mancanegara. Jika akseibilitasnya baikan akan sangat baik bagi kepariwisataan indonesia

Seperti wawancara kami bersama pengunjung yang berasal dari luar daerah kerinci khususnya yaitu

*untuk akseibilitas jalannya sudah lebih bih baik dari tahun sebelumnya, ada perbaikan jalan yang menuju kawatanan wisata taman pertiwi-danau kerinci yang di lakukan dari pihak kabupaten, itu saja sudah membuat nyaman di perjalan untuk kami pengunjung yang berasal dari luar kerinci maupun jambi<sup>54</sup>*

Dengan baiknya infrastruktur maupun akseibilitas di sekitar kawasan objek wisata memberikan nilai tambahan dari wisatawan kepada pemerintah

<sup>54</sup> Wawancara Bersama Ibuk Meri Pengunjung Asal Sumatera Bararat, 01 Juni 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

setempat, yang mana aksesibilitas ini merupakan bagian yang sangat penting dalam menunjang agar kepariwisataan berjalan dengan baik.

c. *Amenities* (Fasilitas)

Tak hanya atraksi, atau keindahan alam saja yang di suguhkan di kawasan objek wisata taman pertiwi. Akomodasi atau amenities sendiri merupakan fasilitas pendukung yang terdapat dikawasan wisata taman pertiwi yang dengan harapan dapat memenuhi keinginan para wisatawan. Akomodasi ini juga bagian dari ketersediaan sarana prasana tambahan yang disediakan oleh pengelola wisata maupun pemerintah desa.

Dalam menunjang sarana prasana dan kenyamanan wisatwan pemerintah desa, pengelola wisata serta masyarakat menyediakan sarana prasarana yang memadai bagi wisatwan yang berwisata di desa wisata taman pertiwi, yang diantaranya adalah:

- i. Fasilitas pariwisata
  - 1). Flying Fox
  - 2). Bebek Dayung
  - 3). Berinteraksi Dengan Ikan
  - 4). Tempat Selfie Perahu Udara
  - 5). Lahan Outbond
  - 6). Swafoto / spot foto (Selfie)
  - 7). Area piknik
  - 8). Jembatan Penyebrangan
  - 9). Musholla



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 10). MCK
- 11). Gazebo
- 12). Kantin/pusat jajanan
- 13). Lapangan Parkir Roda 4
- 14). Lapangan Parkir Roda 2

Untuk fasilitas yang ada di kawasan objek wisata sendiri baik, akan tetapi perlu adanya pembaharuan mengenai wahana wisata. Yang mana seperti yang peneliti lihat di lapangan bahwa ada beberapa wahana yang sudah tidak terlihat dan belum di aktifkan kembali yaitu Flying Fox dan Tempat Selfie Perahu Udara, namun untuk fasilitas wahana yang lain sudah berjalan dengan baik.

#### ii. Tempat ibadah

Terdapat 2 buah masjid dan satu musholla yang berada di desa Pentagen dengan jarak  $\pm 700$  M dari Taman Pertiwi . yang man asalah satu mushala terdapat didalam kawasan objek wisata dengan kondisi baik dan layak digunakan bagi wisatawan yang hendak beribadah ketika berwisata di kawasan wisata taman pertiwi. Dan untuk mushalla yang lainnya yaitu terdapat di kawasan perumahan penduduk yang jaraknya sendiri tidak jauh dari tempat wisata, dan mushalla itu sendiri dengan kondisi baik dan layak di gunakan.

#### iii. Home Stay

Bagi para pengunjung yang ingin menginap di Pendung Talang Genting, pihak pengelola juga telah menyediakan *Home Stay* yang harganya sangat terjangkau yang sudah disediakan oleh masyarakat di kawasan objek wisata. Yang mana *Home Stay* ini di kelola oleh masyarakat desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendung talang genting. Penginapan itu sendiri dalam kondisi baik dan terjaga oleh pengelola dan masyarakat setempat.

#### iv. Restoran

Restoran terdekat terletak  $\pm$  1 Km dari Taman Pertiwi dan masih berada di desa Pendung Talang Genting. Restoran ini menyediakan masakan padang. Menu istimewanya adalah ayam goreng kampung panas. Selain itu, menu-menu lain juga tersedia seperti rendang, gulai ikan, dendeng, ikan goreng, belut goreng Dll.

Untuk restoran sendiri atau rumah makan erletak di sebelum pintu masuk kawasan desa pentagen, dan yang lainnya terletak di kawasan objek wisata danau kerinci. Yang mana hal ini dapat dilihat bahwa belum adanya rumah makan atau restoran yang berada di kawasan objek wisata tamana pertiwi. Akan tetapi hanya tersedia kantin-kanting yang terdapat di da;am kawasan objek wisata.

#### v. ATM

ATM terdekat sudah tersedia di desa Pendung Talang Genting yang memanfaatkan salah satu unit usaha Badan Usaha Milik Desa yaitu Bank Desa yang bekerja sama dengan Bank BNI Cabang Sungai Penuh. Segala macam bentuk transaksi perbankan bisa dilayani seperti tarik tunai, transfer, beli pulsa Hand phone, rekening listrik, pulsa listrik Prabayar, belanja *online*, tiket pesawat, Dll. Atm ini sendiri tersedia di dalama kawasan objek wisata yang di kelola langsung oleh pihak pengelola wisata taman pertiwi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaaaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## vii. Kantor Imigrasi

Untuk kemudahan bagi pengunjung manca negara, maka sangat dibutuhkan kantor imigrasi sebagai salah satu saran pendukung. Kantor Imigrasi yang ada di kabupaten kerinci terletak  $\pm$  200 M dari desa Pendung Talang Genting.

Seperti wawancara kami bersama pengunjung desa wisata taman pertiwi yaitu

*untuk fasilitas sarana prasarana itu memadai, jalan sekitar yang sudah lebih baik dibandingkan tahun kemarin, tempat sampah yang sudah cukup, hanya saja untuk restoran atau rumah makan masih susah untuk ditemui dan jauh di sekitar kawasan wisata, ataupun ada itu hanya di sekitaran pintu masuk danau kerinci, karena susah dan jauhnya itu, saya wisatwan dari solo ini yang biasanya berwisata biasa membeli atau makan di restoran maupun rumah makan tapi kesini kami membeli makanan dulu atau tidak memasak dari rumah untuk dapat dimakan di disini<sup>55</sup>*

Dari wawancara diatas dapat kita lihat, dari segi fasilitas maupun sarana prasaran dalam bentuk rumah makan atau restoran masih belum sepenuhnya baik, yang mana yang ada di sekitar atau di dalam objek wisata pertiwi ini hanya ada kantin-kantin biasa saja, yang tidak menjual makanan pokok atau makanan berat seperti rumah makan atau restoran lainnya.

Tak hanya itu dalam sarana prasarana nya, dalam hasil wawancara bersama salah satu wisatawan atau pengunjung yang mengatakan bahwa

*untuk sarana prasarana lainnya sudah baik, tersedianya tempat sampah yang cukup, pendopo dan area permainan wahana air, akan tetapi untuk dari segi fasilitas yang kurang yaitu, tempat duduk seperti kursi di sekitaran objek wisata air yang mungkin dapat disediakan oleh pihak pengelola, untuk sarana prasana yang lainnya, untuk saat ini sudah cukup lebih baik<sup>56</sup>*

Selain itu juga, peneliti juga melakukan wawancara bersama pengunjung lain yang ada di sekitar objek wisata taman pertiwi ini yaitu

<sup>55</sup> Wawancara Bersama Ibuk Sunarmi Wisatawan Asal Solo, 01 Juni 2023

<sup>56</sup> Wawancara Bersama Ibuk Yani Pengunjung Dari Kayu Aro, 01 Juni 2023

*untuk wisatanya sendiri bagus, sarana prasarananya juga bagus, karcis dengan harga yang terjangkau, tapi untuk parkir motor sendiri agak membingungkan gitu, belum ada palalang tnda parkir khusus motor, jadi parkirnya tidak tetap gitu bagi paengunjung, lebih ke mencar-mencar, tapi klo untuk parkir mobil jelas di depan tanda taman pertiwi<sup>57</sup>*

Dari hasil wawancara dengan beberapa pengunjung di atas wisatawan yang berwisata di desa wisata taman pertiwi, untuk fasilitas atau sarana prasarana nya sudah baik, akan tetapi mungkin ada beberapa yang perlu di erhatikan lagi oleh pihak pengelola seperti yang disampaikan pengunjung objek wisata.

Seperti wawancara saya bersama salah satu pengunjung wisata taman pertiwi ini yang mengatakan:

*alhamdulillah perjalanan saya sekeluarga kesini berjalan dengan nyaman, hanya saja ada beberapa jalan yang becek, tetapi untu fasilitas yang ada di kawasan wisata sudah sangat baik baik itu toilet, mushala dan rumah makan<sup>58</sup>*

Dari penjelasan diatas maka dapat dilihat bahwa desa wisata taman pertiwi ini sejauh ini berjalan dengan baik dan memenuhi konsep wisata. Yang mana menurut Peraturan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, desa wisata adalah bentuk kesatuan antara akomodasi, atraksi, sarana dan prasarana pendukung wisata yang disajikan dalam suatu tatanan kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tradisi yang berlaku.

#### d. Ancillary (Kelembagaan)

Ancillary sendiri merupakan lembaga ataupun organisasi baik itu pemerintah daerah, kelompok atau pengelola destinasi yang ada dikawasan wisata yang gunanya sebagai penunjang kepariwisataan.

<sup>57</sup> Wawancara Bersama Ibuk Mira Pengunjung Dari Kayu Aro, 01 Juni 2023

<sup>58</sup> Wawancara bersama pengunjung ibuk Enisayakti, 07 Mei 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun dikawasan desa wisata taman pertiwi ini sendiri untuk lembaga yang ada di kawasan objek wisata ialah Lembaga Adat Desa yang merupakan bagian penting di kawasan objek wisata. Yang mana dalam hal ini masyarakat atau Lembaga adat desa ini bertugas atau berfungsi dalam bidang pengawasan di kawasan wisata agar tidak terjadinya pelanggaran adat yang dilakukan baik itu masyarakat setempat maupun wisatawan luar. Selain itu Pengelola seperti yang di ketahui bahwa Badan Usaha Milik Desa Pendug Talang Genting merupakan pihak yang mendirikan dan mengelola taman pertiwi hingga saat ini.

Seperti hasil wawancara bersama pengelola pihak wisata yaitu

*di kawasan wisata, selain pengelola dan pekerja di sini pemuda pemudi juga bertugas sebagai pengaman atau bagian pengamanan di kawasan wisata*<sup>59</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tak hanya pengelola dan lembaga adat saja, akan tetapi masyarakat setempat juga ikut serta dalam bidang kepariwisataan yang pada dsarnya memnuhi indikator sebagai dea wisata yaitu sebagai pendukung pariwisata yang gunanya agar bisa berjalan dengan baik.

Selain itu juga wawancara kami bersama Lembaga Adat Cerdik Pandai yaitu

*kami itu ibarat kata sebagai pengawas yang dulunya hanya mengawas anak jantan batino desa kami, akan tetapi semenjak adanya wisata disini maka tugas kami juga mengawasi agar tdiak adanya pelanggaran yang dilakukan di kawasan wisata baik itu masyarakat setempat maupun wisatatawan luar*<sup>60</sup>

Di kawasan objek wisata taman pertiwi sendiripun terdapat yang namanya *Tourist Innformation Center (TIC)* yang berada di dalam kawasan wisata taman

<sup>59</sup> Wawancara Bersama Bapak Basid, 01 Juni 2023

<sup>60</sup> Wawancara bersama bapak Edi Warsyah Lembaga Adat Desa, Uhang Tuo Cerdik Pandai Desa Pendung Talang Genting, 01 Juni 2023

pertiwi. Yang mana *Tourist Information Center* sendiri beranggotakan anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Dari keempat aspek tersebut maka dapat kita simpulkan bahwa Desa Wisata Taman Pertiwi Desa Pendung Talang Genting, untuk sejauh ini sudah menjalankan aspek 4A dengan baik, dengan pengelolaan dan pengembangan wisata yang sejauh ini berjalan dengan baik.

## 2. Promosi Wisata

Objek wisata Taman Pertiwi merupakan salah satu aset desa yang dimiliki oleh desa Pendung Talang Genting. Untuk mengelola aset desa tersebut, maka pihak pemerintahan desa telah menyerahkan pengelolaan Taman Pertiwi kepada pihak BUMDes desa Wisata Pendung Talang Genting untuk dikelola sebagaimana mestinya. Pengelolaan oleh BUMDes ini telah diatur dalam PERDES No. 03 tahun 2017. Dengan penyerahan aset ini, maka diharapkan pihak BUMDes bisa mengembangkan usaha mereka demi meningkatkan perekonomian desa.

Objek wisata Taman Pertiwi mulai dibangun pada bulan Februari tahun 2017. Pembangunan ini telah sesuai dengan hasil rapat desa sebagai mana tertuang dalam PERDES No. 02 tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintahan Desa (RKPDDes) tahun 2017. Yang mana Perdes ini menjelaskan tentang pembentukan, kepengurusan dan pengelolaan BUMDes dan pengembangan wisata.<sup>61</sup>

Dalam mempromosikan desa wisata taman pertiwi ini ada sebagian kebijakan pemerintah desa yang sudah di terapkan guna menunjang pembangunan dan

<sup>61</sup> PERDES Desa Pendung Talag Genting No. 02 tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintahan Desa (RKPDDes) tahun 2017.

pengembangan wisata taman pertiwi ini. Dan strategi promosi yang dilakukan oleh pemerintah desa ini sudah terpenuhi oleh BUMDes dan masyarakat setempat.

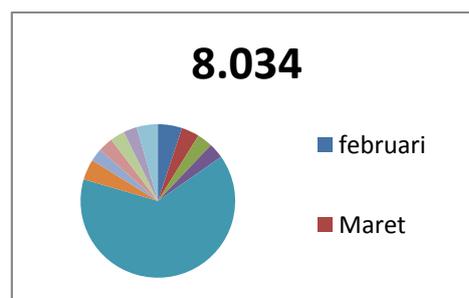
Berdasarkan wawancara bersama bapak Hatim selaku Sekretaris Desa Pendung Talang genting

*baik itu pemerintah desa maupun masyarakat pada saat ini sudah melakukan strategi promosi kawasan objek wisata yaitu melalui sosial media yang dimulai pada tahun 2020 yaitu melakukan promosi dan pemasaran melalui sosial media seperti website, instagram, WhatsApp, Facebook dan laman sosial media lainnya<sup>62</sup>*

Terkait penjelasan hasil wawancara bersama bapak hatim diatas dapat disimpulkan bahwa, penggunaan dan pemanfaatan media sisoal merupakan salah satu strategi promosi kegiatan yang sangat mudah dan terjangkau untuk dilakukan pada zaman sekarang, yang mana dapat dilihat dari perkembangannya, masyarakat lebih gemar menggunakan sosial media dibandingkan selebaran maupun brosur yang di bagikan, yang artinya dengan adanya pemanfaatan sosial media ini dapat meningkatkan kunjungan wisata ke objek wisata taman pertiwi.

**Gambar 4.2** <sup>63</sup>

**Diagram Kunjungan Objek Wisata Taman Pertiwi Tahun 2018**

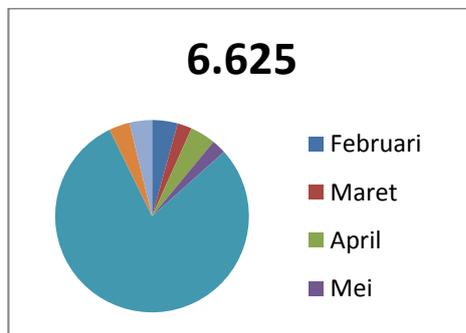


<sup>62</sup> Wawancara bersama Bapak Hatim Sekretaris Desa Pendung Talang Genting, 28 Maret 2023.

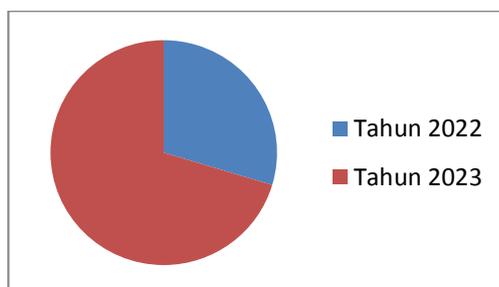
<sup>63</sup> Dokumentasi Profil Desa Pentagen 2018

Gambar 4.3<sup>64</sup>

## Diagram Kunjungan Objek Wisata Taman Pertiwi Tahun 2019

Gambar 4.4<sup>65</sup>

## Diagram Kunjungan Objek Wisata Taman Pertiwi Tahun 2022-2023



Berdasarkan dari data diatas, pengunjung desa wisata taman pertiwi cenderung lebih meningkat pada masa-masa tertentu seperti hari-hari besar seperti libur tahun baru, dan libur idul fitri, tetapi untuk bulan-bulan tertentu menjadi penurunan.

Dan ketika kembalinya dibuka pada tahun 2022 sampai saat ini pengunjung taman wisata pertwiwi menunjukkan hal baik degan seiring peningkatan yang meningkatnya jumbuh kunjungan wisatawan.

<sup>64</sup> Dokumentasi Profil Desa Pendung Talang Genting 2019

<sup>65</sup> Dokumentasi Profil Desa Pendung Talang Genting 2023

## B. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Pengembangan Desa Wisata Taman Pertiwi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan mengenai bagaimana pengembangan desa wisata taman pertiwi ini ialah Desa Wisata yang merupakan salah satu bentuk pembangunan pariwisata yang berbasis masyarakat dan berkelanjutan, yang mana dalam pembangunannya melalui pengembangan desa wisata yang diharapkan adanya pemerataan yang sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan. Disamping itu keberadaan desa wisata menjadi salah satu faktor produk wisata lebih bernilai budaya. Berkembangnya desa wisata menjadi salah satu alat untuk mengentaskan kemiskinan di daerah pedesaan.

### 1. Faktor Penhambat

Dalam pembangunan berkelanjutan tentunya tak ada yang berjalan dengan baik sepenuhnya. Hambatan dalam pembangunan pasti akan selalu ada, adapun pada awal pembangunan kawasan objek wisata ini sendiri yaitu terdapat 2 faktor yang diantaranya adalah.

#### a. Faktor Eksternal

Sejauh ini trend pariwisata dari tahun ketahun mengalami perubahan. Pengembangan pariwisata juga menjadi perhatian agar dapat menjadi sumber pemasukan bagi masyarakat daerah tujuan wisata. Kegiatan pariwisata tidak hanya didukung oleh potensi yang ada saja, tetapi didukung juga oleh ketersediaan aksesibilitas yang baik. selain itu terdapat banyak faktor, baik itu faktor dari luar maupun dari dalam. Dengan demikian menyebabkan pariwisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

desa wisata taman pertiwi pendung talang genting belum berkembang dengan baik. Pengembangan desa wisata diartikan sebagai usaha-usaha untuk melengkapi dan meningkatkan fasilitas wisata untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Seperti wawancara saya bersama salah satu pengunjung wisata taman pertiwi ini yang mengatakan:

*alhamdulillah perjalanan saya sekeluarga kesini berjalan dengan nyaman,hanya saja ada beberapa jalan yang becek, tetapi untuk perkembangan taman pertiwi sendiri ada beberapa wahana yang tidak ada, sedangkan wahana yang tidak ada tersebut merupakan salah satu wahana favorit yang menjadi tujuan berwisata kesini selain dari wahana air. Dan juga jalan setapak yang disekeliling embung danau juga tidak bisa dilalui dengan maksimal karena ada beberapa panjang jalan yang sudah mulai roboh kedalam danau, dan juga spot foto untuk pengunjung juga ada beberapa yang sudah tidak ada lagi akan tetapi ada juga beberapa yang diperbarui<sup>66</sup>*

Keterbatasan terhadap prasana tersebut juga menjadi faktor penghambat dalam pengembangan desa wisata taman pertiwi, yang mana keterbatasan prasarana dan sarana serta pengelolaan terhadap potensi wisata masih belum optimal.

Selain itu wawancara bersama pengelola taman pertiwi dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ialah:

*pada awal pengembangannya kurangnya koordinasi dari pemerintah kabupaten dalam segi dana merupakan salah satu yang menjadi faktor eksternalnya, karena jika hanya mengandalkan anggaran dana desa tentunya tidak cukup, hal itu juga*

<sup>66</sup> Wawancara bersama pengunjung ibuk Enisayakti, 07 Mei 2023

*dikarenakan dana desa itu sendiri belum tentu bisa di anggarkan disini, itu lah yang menjadi penghambat<sup>67</sup>*

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangannya harus adanya keterlibatan semua pihak baik itu pemerintah kabupaten, pemerintah desa, lembaga adat dan masyarakat itu sendiri. Yang mana seperti yang kita ketahui jika tidak adanya keterlibatan semua pihak maka itu lah yang akan menjadi masalah utama dan menjadi penghambat dalam pengembangan desa wisata.

Tak hanya itu, hasil wawancara peneliti bersama pengurus serta pengelola wisata taman pertiwi.

*kalo boleh jujur, ikut andil pemerintah kabupaten itu pada saat pengembangannya kurang. Ini yang jadi penghambat dari pemerintah daerah sendiri. Pemerintah kabupaten sendiri secara fisik hanya berkontribusi dalam perbaikan jalan utama menuju taman pertiwi.<sup>68</sup>*

Dari wawancara bersama bapak basid itu sendiri yang dimaksud kontribusi yang diberikan Pemerintah Kabupaten terhadap pengembangan desa wisata taman pertiwi ini ialah, Pihak Pemerintah Kabupaten (PEMKAB) Kerinci memberikan bantuan untuk menunjang pariwisata Taman Pertiwi. Adapun bentuk bantuan dari pihak PEMKAB adalah pembangunan jalan masuk sepanjang ± 300 M serta pembanguna MCK+<sup>69</sup>.

Dari penjelasan dapat kita simpulkan, bahwa kerjasama atau koordinasi antar lembaga pemerintah kabupaten dan pemerintah desa sangat dibutuhkan dalam

<sup>67</sup> Wawancara bersama bapak Basid, 1 Juni 2023

<sup>68</sup> Wawancara bersama Bapak Basid, Sekretaris Badan Usaha Milik Desa Pendung Ralang Genting, 01 Juni 2023

<sup>69</sup> Profil BUMDes Taman Pertiwi Desa Pendung Talang Genting Provinsi Jambi 2021.

menunjang sarana prasarana guna pengembangan desa wisata taman pertiwi, sebab jika tidak adanya kerjasama yang baik antara pemerintah kabupaten dengan pemerintah daerah ini, maka pengembangan desa wisata ini untuk berkembang lebih maju dan laebih baik menjadi terhambat.

#### b. Faktor Internal

Tak hanya faktor eksetrnal, yang menjadi penghambat itu sendiri ialah faktor internal. Adapun faktor internalnya ialah:

*Pertama*, Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia merupakan hal yang penting didalam pembangunan. Apalagi didalam pembangunan pengembangan objek wisata berbasis masyarakat ini, berhasilnya suatu kawasan wisata tak hanya bergantung kepada sumber daya alam saja akan tetapi juga kepada sumber daya manusia sendiri. Seperti observasi dan wawancara saya kepada bapak Usman yang merupakan mantan kepala desa Pendung Talang Genting sekaligus pendiri dari desa wisata taman Pertiwi ini yang mengatakan:

*Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengembangkan desa wisata Pertiwi ini merupakan suatu kendala yang dialami oleh pihak BUMDes dan Pemerintah Desa, kurangnya sosialisasi dalam Pengembangan produk ekonomi yang dapat bernilai tinggi yang dikembangkan oleh masyarakat, yang mana itu merupakan salah satu peluang juga untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sini<sup>70</sup>*

Kemudian wawancara peneliti kepada bapak rasimin sekaligus ketua BUMDes bidang pariwisata di Desa Pendung Talang Genting yaitu

*pada awal perencanaan untuk mengelola rawa menjadi embung ini banyak masyarakat yang tidak yakin kepada pemerintah desa dan pihak BUMDes , yang mengatakan bahwa tidak mungkin rawa bisa di ubah menjadi embung, itu yang menjadi kendala dalam pengembangan pada*

<sup>70</sup> Wawancara bersama bapak Usman, 4 Desember 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*awal untuk membentuk rawa ini menjadi embung dan sampai menjadi wisata air di sini<sup>71</sup>*

Dari penjelasan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa dalam pengembangan taman pertiwi ini sumber daya manusia menjadi faktor internalnya, akan tetapi pemerintah desa pendung talang genting sendiri berupaya agar sumber daya manusia menjadi lebih baik. hal itu sendiri dilihat dari tindakan dan solusi yang di ambil oleh pemerintah desa untuk meningkatkan bakat masyarakat dengan cara melakukan pelatihan.

*pemerintah desa dan pengelola taman wisata pertiwi ini bersama BUMDes dan masyarakat membuat program guna meningkatkan dan menunjang fasilitas yang ada yaitu pemerintah desa mendatangkan dan melakukan pelatihan pembuatan bebek dayung yang pelatihnya diatangkan langsung dari daerah jawa bagi masyarakat<sup>72</sup>*

*Kedua, Anggaran.* Hal tersebut merupakan dampak dari kurangnya alokasi anggaran dana yang di peruntukan bagi pengembangan sektor pariwisata, yang mana pada anggaran atau omset yang didapatkan dari hasil wisata pertiwi masyarakat lebih memperuntukan mengalokasikan ke perbaikan fasilitas desa.

*untuk sejauh ini, masyarakat lebih mengarahkan dalam perbaikan fasilitas desa dan pembuatan drainase dari dana dana desa, yang kemudian hasil dari dana BUMDes itu yang berasal dari omset wisata taman pertiwi dibagi menjadi dua yaitu dialihkan ke PAD dan di BUMDes<sup>73</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa anggaran atau dana merupakan salah satu faktor penghambat dalam pengembangan wisata, hal itulah

<sup>71</sup> Wawancara bersama bapak Rasimin, 26 November 2022

<sup>72</sup> Wawancara Bersama Rasimin Pada Tanggal 28 Maret 2023.

<sup>73</sup> Wawancara Bersama Bapak Hatim Sekretaris Desa Pendung Talang Genting, 01 April 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang menyebabkan adanya pengurangan wahana permainan yang terdapat di desa wisata taman pertiwi seperti permainan sepeda gantung, yang mana pada wahana permainan tersebut membutuhkan tenaga kerja yang banyak, sedangkan dalam anggaran dana yang ada tidak mencukupi dalam pemakaian tenaga kerja yang banyak.

Hasil wawancara bersama pengelola taman pertiwi sendiri mengatakan ada beberapa faktor internal yang menjadi penghambat atau kendala dalam pengembangan desa wisata taman pertiwi yaitu.

*dalam segi perencanaan, dan kendala yang lainnya ialah terletak pada dana desa yang setiap tahun tidak selalu di anggarkan ke taman pertiwi. Terbatasnya anggaran menjadi kendala<sup>74</sup>*

Dari hasil wawancara diatas dapat kita simpulkan dana maupun anggaran masih menjadi faktor penghambat, tak hanya berasal dari luar saja, anggaran dana desa ini juga menjadi faktor penghambat dari dalam dalam pengembangan wisata taman pertiwi ini.

## 2. Faktor Pendukung

Dalam pengembangannya, partisipasi masyarakat merupakan salah satu factor pendukung utama dalam desa wisata, yang mana pelibatan masyarakat ini sebagai pelaku utama dalam wisata embrio. Selain itu embrio ini merupakan aktivitas masarakat dalam keseharian mereka yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Di dalam embrio ini masyarakat sebagai pelaku utama yang sekelompok masyarakat yang memiliki keahlian atau ketertarikan yang sama di bidang embrio

---

<sup>74</sup> Wawancara Bersama Bapak Basid Sekretaris Badan Usaha Milik Desa Pendung Talang Genting, 01 Juni 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tersebut. Dalam hal ini masyarakat berperan sebagai bagian merencanakan, mengelola dan memperkerjakan diri mereka sendiri di dalam embrio tersebut di kegiatan pariwisata.

Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam pembangunan pengembangan kawasan objek wisata tamanpertiwi yang berbasis pasrtisipasi masyarakat ini ialah:

a. Masyarakat

Dalam pembangunan hingga pengelola masyarakat masih menjadi peran utama dan komponen pendukung pertama dalam pengembangan objek wisata pertiwi ini. Yang mana tanpa adanya kesepakatan bersama masyarakat dan dukungan masyarakat maka tidak akan berjalan sejauh ini kawasan objek wisata taman pertiwi tersebut. Seperti yang di ketahui, bahwa didalam pengembangannya masyarakat sudah menjadi bagian dari pengelola, hal itu dapat dilihat dari berepa masyarakat yang menjadi pengelola BUMDes dan kawasan objek wisata.

**Tabel 4.1. Daftar masyarakat pengurus BUMDes unit usaha bagian pariwisata<sup>75</sup>**

No	Nama	Jabatan
1.	Rasimin	Ketua
2.	Efendi	Anggota
3.	Silvia Nora	Anggota
4.	Ismawati	Anggota

<sup>75</sup> Dokumentasi Profil Desa Pentagen 2019

5.	M. Nizam	Anggota
6.	Abu Said	Anggota
7.	Mahyarudin	Anggota
8.	Arpan	Anggota
9.	Mikroji	Anggota

Seperti yang diketahui bahwa masyarakat merupakan komponen utama dalam pembangunan, pengelolaan hingga pengembangan pariwisata yang berbasis masyarakat yang mempunyai peranan penting dalam menunjang pembangunan pariwisata yang mana tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki desa yang bersumber dari alam, sosial budaya ataupun ekonomi masyarakat.

Adapun yang dilakukan masyarakat dalam pengembangan desa wisata taman pertiwi ini adalah masyarakat yang ikut serta dalam setiap kegiatan desa wisata seperti:

*Perencanaan*, yang merupakan upaya yang bertujuan mendukung implementasi kebijakan yang dibuat oleh pemerintah desa yang mengikutsertakan seluruh masyarakat pendung talang genting untuk berpartisipasi secara aktif dan interaktif dalam mengeluarkan pendapat, ide-ide, saran-saran serta keluhan dari masyarakat yang dianggap menjadi kendala dalam pengembangan desa wisata taman pertiwi ini. Yang mana awal terjadinya kunjungan pariwisata ini ialah bermula dari banyaknya kunjungan masyarakat dari kampung tetangga yang datang ke desa pendung talang genting untuk berfoto di sekitaran embung yang dibangun. Pihak pemerintah desa dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masyarakatpun bermusyawarah agar embung yang dibangun untuk mengaliri air ke persawahan warga itu dapat dimanfaatkan menjadi objek wisata yang dinamai wisata taman pertiwi.

Dengan adanya wisata tersebut membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal seperti menjadi anggota BUMDes, pengelola wisata, hingga menjadi pedagang kaki lima di dalam area wisata taman pertiwi. Pada partisipasi awal pengembangan desa wisata pertiwi ini, semua pihak desa di kumpulkan, mulai dari pemerintah desa, lembaga adat hingga masyarakat untuk ikut bermusyawarah dalam perencanaan rencana membangun dengan memanfaatkan sumber daya alam serta mengembangkan desa wisata pertiwi ini menjadi wisata yang menarik bagi pengunjung dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Seperti wawancara bersama pengelola wisata taman pertiwi yaitu:

*jika secara langsung masyarakat ikut itu tidak ada, hanya saja masyarakat antusias jika ada kegiatan yang dilakukan di kawasan objek wisata ini, seperti gotong royong, dan apa yang di arahkan pihak pengelola maupun pemerintah desa kepada masyarakat, masyarakat sangat antusias dan berpartisipasi<sup>76</sup>*

Dari wawancara diatas dapat kita simpulkan bahwa dalam tahap perencanaan, memungkinkan masyarakat berpartisipasi baik itu kemauan sendiri maupun bergotong royong.

Selain itu juga wawancara kami bersama Lembaga Adat Cerdik Pandai yaitu

*dalam perencanaan sebelum di dirikan objek wisata itu, ada kami yang selaku lembaga adat yang ikut berpartisipasi dalam perencanaan, yang mana sebelum adanya desa wisata itukan kawasan yang merupakan tanah leluhur atau nenek moyang, jadi kami lembaga adat ikut*

<sup>76</sup> Wawancara bersama bapak Basid Sekretaris Badan Usaha Milik Desa Pendung Talang Genteng, 01 Juni 2023

*berpartisipasi dalam pengambilan keputusan sebelum didirikannya objek wisata tersebut*<sup>77</sup>

*Pengelolaan*, Pengelolaan desa wisata yang berbasis masyarakat ini merupakan peluang yang dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat, mengurangi kemiskinan, yang mana penghasilan tersebut dapat dihasilkan dari jasa-jasa wisata seperti biaya pemandu, ongkos transportasi, *homstay*, atau menjual kerajinan-kerajinan yang merupakan hasil dari umkm yang dikelola oleh masyarakat setempat. Dalam pengelolaan masyarakat berpartisipasi sebagai pengelola di kawasan objek wisata. Yang mana dalam desawisata pertiwi ini dapat dilihat bahwa mayoritas yang mengelola wisata pertiwi ini ialah masyarakat lokal itu sendiri. Baik itu sebagai anggota BUMDes maupun pedagang hingga pekerja di kawasan objek wisata. Dari hal tersebut dapat kita simpulkan bahwa dalam pembangunan pengembangan wisata taman pertiwi ini masyarakat ikut aktif dan memiliki peran dalam pengembangannya.

Adapun bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa wisata taman pertiwi ini ialah

*alhamdulillah selama adanya wisata taman pertiwi ini kita memiliki pekerja tetap sebanyak 20 orang, dan juga pemerintah desa dan pengelola wisata menyewakan lahan dengan bayaran RP. 50.000/Tahun, nah kemudian masyarakat dapat mendirikan lapak usaha di tempat objek wisata yang bersifat permanen maupun semi permanen*<sup>78</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat kita simpulkan selain masyarakat yang ikut serta dalam proses pengelolaan maupun pengelola, masyarakat juga dapat

<sup>77</sup> Wawancara bersama bapak Edi Warsyah Lembaga Adat Desa, Uhang Tuo Cerdik Pandai Desa Pendung Talang Genting, 01 Juni 2023

<sup>78</sup> Wawancara dengan bapak Rasimin pada tanggal 24 Maret 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Diarangi mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak secara aadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dapat menikmati hasil objek wisata dengan cara membuka lapak usaha yang pemerintah desa harapkan dapat memberi peluang usaha bagi masyarakat serta meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Yang dalam hal ini pemerintah desa hanya mengizinkan masyarakat lokal yang hanya bisa mendirikan lapak usaha, karena pendirian objek wisata ini pada dasarnya ditujukan bagi masyarakat.

*pengembangan* dalam desa wisata yang mendukung adalah dengan cara mengembangkan eko-wisata yang mendukung serta memungkinkan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, mengembangkan dan mengelola dari keuntungan yang di peroleh. Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan pariwisata sangat penting, yang mana peran serta keikutsertaan masyarakat dalam mengembangkan wisata setempat agar untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh selaras dengan kebutuhan dan keuntungan masyarakat setempat. Partisipasi masyarakat bukan hanya sekedar menguatkan kapisitas masyarakat sekitar, akan tetapi guna meningkatkan pemberdayaan dalam pembangunan secara bersama-sama. Dalam pengembangannya, bentuk partisipasi masyarakat ialah masyarakat yang menjaga dan memelihara daerah kawasan objek wisata agar tetap menjadi kawasan objek wisata alam yang tetap asri dan lindung dan bersih dengan tidak merusak dari standar yang sudah di spakati bersama pihak desa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selain dengan pemerintah desa peneliti juga mewawancarai masyarakat desa Pendung Talang genting yang juga memiliki peran penting dalam pengembangan objek wisata taman pertiwi:

*alhamdulillah Selama adanya taman wisata ini pemerintah desa mengikutsertakan kami yang masyarakat dalam pendirian wista pertiwi ini, seperti gotong royong jika diadakan dan juga dalam pengambilan keputusan yang masyarakat ikut serta dalam menyampaikan aspirasi untuk kemajuan wisata ini*<sup>79</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat dalam hal ini cukup aktif dalam pengembangan wisata taman pertiwi ini, akan tetapi masyarakat aktif apabila sewaktu-waktu pemerintah desa memanggil, yang dapat di artikan bahwa masyarakat tidak terlalu paham bagaimana perkembangan wisata taman pertiwi tersebut. Akan tetapi masyarakat setempat dan pemerintah desa memiliki hubungan yang baik hal itu terlihat dari antusiasnya masyarakat ikut serta dalam bergotong royong guna mengembangkan wisata taman pertiwi yang sama-sama memiliki tujuan, saling membantu dan bekerja sama. Yang mana pemerintah yang baik ialah pemerintah yang bisa berkolaborasi dengan masyarakat setempat dalam mewujudkan dan memajukan desa.

Dalam pengembangan desa wisata taman pertiwi tentunya juga melibatkan pihak pemerintah Desa Dan Bumdes yang merupakan simbol dari pada kesatuan masyarakat desa, yang mana dalam hal ini pemerintah desa merupakan badan usaha desa yang memiliki tugas serta wewenang dalam mengatur otonomi rumah tangga sendiri. Selain itu pemerintah desa mengatur

<sup>79</sup> Wawancara dengan ibuk Ani pada tanggal 24 Maret 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

urusan pemerintahan yang ada didesa dan mengembangkan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh desa merupakan tanggung jawab dari pemerintah desa yang salah satunya merupakan bidang pariwisata. Dalam mengembangkan pariwisata dengan mengelola alam yang ada yang dapat bernilai ekonomi bagi masyarakat.

*Dalam pengembangannya pemerintah desa berusaha membuat program guna meningkatkan kunjungan wisatawan terhadap pariwisata taman pertiwi yaitu dengan melakukan pelatihan pembuatan bebek dayung dan pengembangan usaha usaha abon ikan dan pakan ikan, dan di tahun ini pemerintah desa juga berencana menjalankan program anyaman yang terbuat dari resam, yang mana pemerintah desa pernah mengelola hasil perikanan dari taman wisata taman pertiwi itu yang kemudian dibuat menjadi abon ikan pada tahun 2018 sampai sekarang yang hingga saat ini kurangnya minat pembeli, oleh karena itu pemerintah desa berupaya membuat program yang dapat menunjang pengembangan wisata taman periwi ini menjadi lebih maju dengan cara membuat pelatihan bagi masyarakat agar dapat mengelola hasil dari desa wisata yang ada.<sup>80</sup>*

Dari hasil wawancara di atas dapat penulis simpulkan bahwa permasalahan dalam pengembangan desa wisata taman pertiwi ini adalah mengelola sumber daya alam yang terdapat pada objek wisata yang gunanya dapat meningkatkan kunjungan wisatwan. Dalam hal ini pemerintah desapun membuat strategi dengan cara membuat program pelatihan yang diperuntukan bagi masyarakat agar dapat mengelola dengan mengembangkan hasil desa wisata yang dapat bernilai ekonomi tinggi. Namun pada saat ini pemerintah berupaya membuat program untuk mengembangkan objek wisata taman pertiwi serta bagi masyarakat.

<sup>80</sup> Wawancara dengan bapak Hatim pada tanggal 24 Maret 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam pengembangannya, partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor utama dalam Pengelolaan desa wisata, yang mana pelibatan masyarakat ini sebagai pelaku utama dalam wisata embrio. Selain itu embrio ini merupakan aktivitas masyarakat dalam keseharian mereka yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata. di dalam embrio ini masyarakat sebagai pelaku utama yang sekelompok masyarakat yang memiliki keahlian atau ketertarikan yang sama di bidang embrio tersebut. Dalam hal ini masyarakat berperan sebagai bagian merencanakan, mengelola dan memperkerjakan diri mereka sendiri di dalam embrio tersebut di kegiatan pariwisata.

*pengawasan.* Dalam hal ini konsep partisipasi masyarakat itu sendiri ialah keterlibatan masyarakat terhadap program pembangunan secara keseluruhan yang dilaksanakan, mulai dari menganalisa masalah, menyusun rencana, pelaksanaan serta mengelola, monitoring dan mengevaluasi, hingga pemanfaatan hasil yang telah dicapai.<sup>81</sup>

Dalam Perencanaan pendirian, pengelolaan, pengembangan hingga pengawasan wisata taman pertiwi tidak lepas dari peran serta keikutsertaan masyarakat dalam pengembangannya, yang mana mulai dari tahap perencanaan hingga berjalan sampai dengan pengembangan merupakan program yang diterapkan oleh pemerintah desa, serta BUMDes untuk dilaksanakan. Dalam hal ini pemerintah desa hingga BUMDes sangat serius melibatkan masyarakat

---

<sup>81</sup> Candra Novita Arista “*Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Vokasi Didesa Wisata Batik Girilayu Kecamatan Matesih Karanganyar*”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebagai peran utama dalam mengembangkan agar upaya pengembangan pariwisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

*dalam pendirian wisata taman pertiwi ini, pada dasarnya membutuhkan masyarakat sebagai elemen penguat, yang mana pendirian wisata ini sendiri juga di peruntukan untuk masyarakat. pada tahap pendirian, pelaksanaan hingga pengembangan wisata taman pertiwi ini, baik itu pemerintah desa maupun pengelola BUMDes selalu berupaya agar hal yang berkaitan dengan desa wisata taman pertiwi ini melibatkan masyarakat, yang mana hal itu dikarenakan masyarakat yang paham akan budaya dan adat setempat. Pihak pemerintah desa, BUMDes yang merupakan pengelola membutuhkan masyarakat agar dalam pembangunan hingga pengembangan wisata ini tidak menyalahi aturan adat istiadat yang ada.*<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan hingga pengawasan pada proses pengembangan desa wisata taman pertiwi tersebut sangat memiliki alasan yang jelas, yang mana masyarakat yang merupakan elemen penting dalam pengembangan dan masyarakat yang paham akan kondisi dan lokasi objek wisata, yang dalam pembangunannya harus melibatkan masyarakat.

Selain itu pemerintah desa menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama yang secara langsung ikut andil sebagai pengelola dalam mengembangkan usaha di sekitar objek wisata yang tujuannya adalah agar masyarakat dapat memanfaatkan peluang meningkatkan ekonomi yaitu dengan cara masyarakat dapat membuka lapak usaha di sekita objek wisata dengan berjualan.

Selain keterlibatan masyarakat faktor pendukung lainnya dalam pengembangan desa wisata ini ialah keunikan lokasi objek wisata serta budaya

---

<sup>82</sup> Wawancara dengan bapak Hatim pada tanggal 24 Maret 2023.

yan ditampilkan masyarakat menjadi salah satu faktor pendorong dalam pengembangannya, yang mana daya tarik utama yang menyebabkan terjadinya aktivitas pariwisata.

b. Mitra

Tak hanya masyarakat, yang menjadi faktor pendukung dalam itu dengan adanya kerjasama sengan stakeholder agar bantuan dalam pengembangannya dan dana stimulan dapat masuk untuk pengembangan desa wisata.

Mengenai stakeholder dalam pemberian bantuan guna pembangunan dan pengembangan wisata ini Untuk mengembangkan desa wisata dalam mencapai kemajuan, maka diperlukan kerja sama dengan pihak lain, baik lembaga pemerintahan maupun pihak swasta. Berikut adalah bantuan dan kersama yang telah dijalankan oleh pihak desa PENTAGEN dengan pihak lain :

1). Kerja sama dengan Bank BNI

Salah satu unit usaha dari BUMDES Pentagen adalah bank desa. Bank Desa ini tercipta berkat kerja sama dengan pihak Bank BNI Cabang Sungai Penuh. Hal ini dibuktikan dengan nota kerja sama yang telah ditandatangani oleh kepala desa Pentage dan direktur BNI sungai Penuh. Selain itu, pihak BNI juga pernah meluncurkan dana CSR kepada desa Pentagen.

2). Bantuan KEMENDES RI tahun 2018

Pada tahun 2018, pihak KEMDENDES RI mengucurkan bantuan untuk desa PENTAGEN, bantuan tersebut digunakan untuk membangun fasilitas pariwisata yang ada di Taman Pertiwi. Adapun bentuk bantuan tersebut sebagai berikut :

Gazebo = Rp. 140.000.000,-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Toilet= Rp. 130.000.000,-

Jalan = Rp. 190.000.000,-

Dari dengan adanya kerjasama antar lembaga yang pada menjadi keuntungan dalam pengembangan wisata taman oertiwi. Adanya kerjasama dan hubungan yang baik itu daerah kawasan wisata akan terbantu dialam pembangunan hingga pengembangan objek wisata.

### 3). Bantuan Dinas PU Kabupaten Kerinci tahun 2018

Pihak PEMKAB Kerinci juga memberikan bantuan untuk menunjang pariwisata Taman Pertiwi. Adapun bentuk bantuan dari pihak PEMKAB adalah pembangunan jalan masuk sepanjang  $\pm$  300 M serta pembanguna MCK+.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaaaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan desa wisata pertiwi sebagai wisata unggulan binaan badan usaha milik desa berbasis partisipasi masyarakat di desa pendung talang genting kabupaten kerinci provinsi jambi. Kesimpulan yang dapat ditarik secara umum dengan adanya desa wisata taman pertiwi ini sebagian memberikan dampak positif baik itu bagi desa maupun masyarakat. Untuk itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan hingga pengembangan Desa Wisata Taman Pertiwi Desa Pendung Talang Genting, untuk sejauh ini sudah menjalankan aspek 4A dengan baik, dengan pengelolaan dan pengembangan wisata yang sejauh ini berjalan dengan baik. Dalam pengembangannya masyarakat dan pemerintah desa dan pengelola wisata taman pertiwi pun berupaya dalam perencanaan memenuhi komponen desa wisata guna berkembangnya desa wisata. Kemudian promosi desa wisata melalui penggunaan dan memanfaatkan platform media sosial dalam mempromosikan daerah wisata agar dapat dikenal khalayak ramai dan hingga keluar kota dan mancanegara, selain itu mengikutsertakan masyarakat, dan meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di sekitar objek wisata merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mengembangkan objek wisata.
2. Faktor penghambat yang berasal dari luar maupun dalam pengembangannya ialah pada awal perencanaan kurangnya koordinasi antara pemerintah

kabupaten dan pemerintah desa dalam proses pengembangannya. Yang mana pada pengembangan desa wisata pertiwi ini dapat dilihat dari anggaran maupun dana, akan tetapi untuk sejauh ini dana bukanlah menjadi faktor utama atau penghalang dalam pengembangan desa wisata taman pertiwi ini, yang mana kekurangan anggaran tersebut masih bisa ditimbulk dengan cara penggunaan dana yang dihasilkan dari omset wisata taman pertiwi. Kemudian keterlibatan masyarakat dalam pengembangan desa wisata taman pertiwi sebagai wisata unggulan yang ada di desa pendung talang genting menjadikan pengembangan desa wisata pertiwi ini menjadi wisata unggulan yang ada di kab. Kerinci. Selain itu partisipasi masyarakat ikut serta dalam perencanaan, pengelolaan hingga pengembangan menjadikan masyarakat dapat menikmati dan menerima manfaat dari berkembangnya wisata taman pertiwi ini menuju wisata yang lebih maju, terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat menjadikan peluang yang dapat dinikmati masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

## B. Saran

Pariwisata merupakan salah satu faktor yang menunjang tercapainya tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan adanya pariwisata dapat membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Akan tetapi pariwisata juga akan menjadi hambatan apabila pariwisata yang ada tidak dikelola dengan baik dan benar. Oleh karena itu penulis akan memberikan saran-saran yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Untuk Masyarakat agar dapat Mengelola dengan menjaga kebersihan di sekitar tobjek wisata dan mengembangkan objek wisata semaksimal mungkin.
2. Untuk pengelola wisata taman pertiwi maupun pemerintah desa agar lebih memperhatikan lagi sarana dan prasana maupun akomodasi yang terdapat di daerah objek wisata agar dapat menarik wisatawan berkunjung ke tempat wisata.
3. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap adanya peningkatan pengembangan terhadap wisata pertiwi ini, yang mana dap dilihat taman pertiwi ini dapat berkembang dengan sangat baik apabila dikelola dengan lebih baik lagi kedepannya,

### C. Kata Penutup

Dengan mengucap puji syukur alhamdulillah, penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat serta hidayahnya serta pihak-pihak terkait, sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan tepat waktu. Meskipun dalam penyusunan maupun penulisan masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, penulis menyadari masih banyak kekurangan, dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis berharap agar semua pihak memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan murni hasil dari penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bagi pemerintah desa agar dapat mengembangkan dan memajukan objek wisata menjadi lebih baik kedepannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Semoga kita senantiasa berada dibawah lindungan Allah WST. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Jambi, Juni 2023

Penulis

**Sonia**  
**NIM: 105190034**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Literatur

Q.S. Al-Mulk, 67: ayat 15

Armansyah Yudi.2020 “Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial”. Jambi Fakultas Syariah UIN STS Jambi

Amelia Reta “*Strategi Pengembangan Pemerintah Desa dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Tangkas Desa Tanjung Laanjut, Kabupaten Muaro Jambi*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2021

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007)

Candra Novita Arista “*Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Vokasi Didesa Wisata Batik Girilayu Kecamatan Matesih Karanganyar*”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Djam’an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-7,(Bandung: Alfabeta, 2017)

Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada 2009

Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Edisi Revisi, (Jambi: Syari’ah Press IAIN STS, 2014)

Simanungkit, Victoria. dkk, *Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau*. Asisten Deputi Urusan Ketanagalistrikan dan Aneka Usaha Kementerian Koperasi, Jakarta, 2012.

Sukriyanto I Gede Made. 2015. *Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Belandian Sebagai Desa Wisata Di Kabupaten Bangli*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, cet ke 3 (Bandung: Repika Aditama, 2012)

Data dari desa Pendung Talang Genting Kabupaten Kerinci

## B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-undang Republik Indonsia No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan

Menurut Undang-Undang Desa No. 6 tahun 2014 tentang Desa Wisata

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang hasil BUMDes

PERDES Desa Pendung Talag Genting No. 02 tahun 2016 tentang Rencana Kerja Pemerintahan Desa (RKPDes) tahun 2017.

## C. Lain-lain

Ali, Y. dkk. (2005). *Adat Basendi Syara' sebagai Fondasi Membangun Masyarakat Madani di Kerinci*. Kerinci: STAIN Kerinci Press.

Adawiyah,R. (2018). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Aspek Modal Sosial. Kebijakan dan Manajemen Publik, 6(3), 1-15. <http:journal>.

Asmara Sakhyan. "Tinjauan Kritis Kendala dan Dampak Pengembangan Pariwisata Indonesia".ISBN; 976-623-94335-0-5

Dul Hanzah Alid, Fakultas Hukum, and Pemberdayaan Kewirausahaan, "Kelompok Ekonomi Kewirausahaan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" ( Studi Kasus : Desa Nyatnyono Ungaran Barat )" II, no. 2 (2019)

Candra Novita Arista "*Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Vokasi Didesa Wisata Batik Girilayu Kecamatan Matesih Karanganyar*". Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hermawan Hary. 2016. Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. Vol.III. No 2.

Jurnal Nur Faisah. FKIP Universitas Tadaluko "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Surat-Menyurat Di Kantor Kelurahan Layanan Indah".

Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 14, No. 02, Desember 2018

Khoiron Nisaa dan Nurul Hidayati. 2022. Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pmberdayaan Masyarakat di Desa Lembang. Vol 2, No 7. Kokok Putra Siswanda dan Meirinawati. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Upaya Mengembangkan Wisata Embung Di Desa Kertosari Kabupaten Pasuruan”.

Maratun Saadah et al., “Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora Pengembangan Pengelolaan Pariwisata Oleh Badan Usaha Milik Desa Di Jambi,” 2021

Profil BUMDes Taman Pertiwi Desa Pendung Talang Genting Provinsi Jambi 2021

<https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/pentagen>. Di akses 28 Oktober 2022

<https://www.surakarya.id/wisata/pr-2604708510/desa-wisata-pentagen-dikabupaten-kerinci-rawa-tidak-terurus-yang-dikembangkan-bumdes-jadi-taman-wisata-air?page=2>. Diakses 28 Oktober 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak secara acaaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

Nomor : B-1970 /D.II.1/PP.00.11/3/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 16 Maret 2023

Kepada Yth.  
Kepala Desa Pendung Talang Genting  
Kecamatan Danau Kerinci Provinsi Jambi  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Sonia**  
NIM : 105190034  
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Skripsi : **Pengembangan Desa Wisata Pertiwi sebagai Wisata Unggulan Binaan Badan Usaha Milik Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Pendung Talang Genting Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.**

Lokasi Penelitian : Desa Pendung Talang Genting Kec. Danau Kerinci Provinsi Jambi  
Waktu Penelitian : 16 Maret 2023 – 16 Juni 2023

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr.Wb*

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

  
Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D.  
NIP. 19780817 200901 1 009

Terbusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

@ Hak Cipta Milik UIN Sultana Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultana Jambi  
4. Dilarang membatasi hak-hak masyarakat dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultana Jambi

## LAMPIRAN

### A. Data Informan

No.	Nama Informan	Jabatan
1.	Edi Warysah, S.Pd	Lembaga Adat Desa dan Uhang Tuo Cerdik Pandai Desa Pendung Talang Genting
2.	Hatim, S.Sos	Sekretaris Desa Pendung Talang Genting
3.	Rasimin	Ketua BUMDes Desa Pendung Talang Genting
4.	Basid	Sekretaris BUMDes Desa Pendung Talang Genting
5.	Usman	Pendiri desa wisata wisata taman pertiwi Pendung Talang Genting.
6.	Ani	Masyarakat/Pedagang kaki lima Desa Pendung Talang Genting
7.	Harmiyati	Masyarakat/pekerja Desa Pendung Talang Genting
8.	Enisayakti	Wisatawan/Pengunjung
9.	Yandica Fattya	Wisatawan/Pengunjung
10.	Meri	Wisatawan/Pengunjung
11.	Andi	Wisatawan/Pengunjung
12.	Mira	Wisatawan/Pengunjung
13.	Sunarmi	Wisatawan/Pengunjung
14.	Ariyanto	Wisatawan/Pengunjung
15.	Sri Lestari	Wisatawan/Pengunjung
16.	Yani	Wisatawan/Pengunjung
17.	Pri	Wisatawan/Pengunjung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak secara aadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak secara aadaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## B. Instrumen Pengumpulan Data

### Daftar Pertanyaan Wawancara

No	Informan	Fokus Pertanyaan	Indikator	Daftar Pertanyaan
1.	Pemerintah Desa Pendung Talang Genting	Peran dan strategi	pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam pendirian hingga pengembangan wisata taman peritwi tersebut apakah pihak BUMDes maupun pemerintah desa mengikut sertakan masyarakat?</li> <li>2. Semenjak adanya wisata ini apakah perkenonomian masyarakat menjadi meningkat atau ekonomi masyarakat terbantu?</li> <li>3. Apakah semenjak adanya wisata taman peritwi ini tingkat pengangguran yang ada didesa Pendung Talang Genting berkurang?</li> </ol>
2.	Lembaga Adat Desa	Peran	Partisipasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana peran lembaga adat desa</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaaaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

				<p>dalam pendirian hingga pengembangan wisata taman pertiwi di desa pendung talang genting?</p> <p>2. Bagaimana bentuk partisipasi lembagaadat desa dalam pendirian hingga pengembangan desa wisata taman pertiwi</p>
<b>3.</b>	Badan Usaha Milik Desa	Strategi BUMDes		<p>1. Apa saja kendala dan Hambatan yang di alami pihak BUMDes dalam pembangunan dan pengembangan wisata taman petwii?</p> <p>2. Bagaimana peran dan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan wisata taman pertiwi?</p> <p>3. Bagaimana peran masyarakat dalam memanfaatkan hasil budidaya dari taman</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaaaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

				pertiwi?
4.	Masyarakat Desa Pendung Talang Genting	Partisipasi masyarakat, saran dan pendapat	Peran masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam pendirian hingga pengembangan wisata taman pertiwi tersebut apakah pihak BUMDes maupun pemerintah desa mengikut sertakan masyarakat?</li> <li>2. Semenjak adanya wisata ini apakah perkenonomian masyarakat menjadi meningkat atau ekonomi masyarakat terbantu?</li> <li>3. Apa kendala yang dihadapi msasyarakat dalam mengembangkan wisata pertiwi?</li> <li>4. Bagaimana peran dan bentuk keikutsertaan masyarakat dalam mengembangkan wisata pertiwi?</li> </ol>
5.	Pengunjung Objek	Saran dan Pendapat	Pengunjung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut anda apakah wisata</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaaaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wisata Taman Pertiwi.			<p>taman pertiwi sudah dikembangkan dengan baik? Bagaimana sarana dan prasarana wisata taman pertiwi ini sudah memadai? Saran saudara apakah ada yang perlu di tambah atau di perbaharui?</p> <p>2. Menurut anda bagaimana askebilitas menuju objek wisata taman pertiwi</p>
-----------------------------	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### C. Dokumentasi Penelitian

Wawancara bersama bapak Hatim, S.Sos selaku Sekretaris Desa Pendung Talang Genting



Wawancara bersama pedagang dan masyarakat Desa Pendung Talang Genting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaaiaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Wawancara bersama bapak Rasimin selaku anggota BUMDes dan ketua pariwisata Desa Pendung Talang Genting





Kondisi desa wisata taman pertiwi pendung talang genting



wawancara bersama bapak Usman selaku pendiri Taman Wisata Pertiwi Desa Pendung Talang Genting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaaaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



wawancara bersama Wisatawan Taman Wisata Pertiwi Desa Pendung Talang Genting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Wawancara bersama Lembaga Adat Desa dan Uhang Tuo Cerdik Pandai



Wawancara bersama Wisatawan Taman Wisata Pertiwi Desa Pendung Talang Genting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaaaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### D. Daftar Jumlah Pengunjung

Bulan	Tahun		
	2018	2019	2022-2023
Januari	8.034	6.625	↓
Februari	3.050	1.864	
Maret	2.250	1.150	
April	1.950	1.854	
Mei	1.994	1.050	
Juni	38.775	34.667	
Juli	2.624	1.504	
Agustus	1.625	1.644	
September	1.874	1.085	
Oktober		1.840	
November		1.699	
Desember		2.676	
<b>Total</b>	<b>68.391</b>	<b>51.370</b>	<b>21.324</b>

## CURICULUM VITAE

### A. Identitas Diri

Nama : Sonia

Tempat/Tgl Lahir : Kampung Tengah, 10 Januari 2002

Nim : 105190034

Alamat

- Alamat Asal : Kampung Tengah, Kec. Koto Baru Kota Sungai Penuh.
- Alamat Jambi : Jl. Kemajuan, Perumahan Puri Masurai 1 Blok J No 15. Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muara Jambi

No Tlp : 0822-7822-3743

Nama ayah : Zulhadi (Alm)

Nama Ibu : Suryanis



### B. Riwayat Pendidikan

SD/MI, Tahun Lulus : SDN 039/XI Sungai Liuk, 2013

SMP/MTS, Tahun Lulus : SMPN 7 Sungai Penuh, 2016

SMA/MAN, Tahun Lulus : MAN 1 Sungai Penuh , 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaaaan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebaacaian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi